

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/  
*AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Statements of Profit or Loss and Other</i>
Komprehensif Lain	3	<i>Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**Head Office:**

Jalan Raya Perning RT. 07 RW. 02, Perning  
Jetis, Mojokerto 61352, Indonesia

**Phone** : (0321) 367 1741

**Homepage** : [www.indooilperkasa.com](http://www.indooilperkasa.com)

**Email** : [Corseciop@ioperkasa.com](mailto:Corseciop@ioperkasa.com)

**Fax** : (0321) 367 0749

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

*We, the undersigned:*

- |                                 |   |   |   |  |
|---------------------------------|---|---|---|--|
| 1. Nama                         | : | Johan Widakdo Liem  | : | 1. Name                                    |
| Alamat Kantor                   | : | Jl. Raya Perning Km 39, Perning Jetis<br>Mojokerto                        | : | Office Address                             |
| Alamat Domisili / sesuai<br>KTP | : | Dukuh Kupang Barat 1/194-196<br>RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang, Surabaya | : | Domicile Address /<br>according to ID Card |
| Nomor Telepon                   | : | 0811306424  | : | Telephone No.                              |
| Jabatan                         | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>                                | : | Title                                      |
| 2. Nama                         | : | Albert Widakdo Sutanto  | : | 2. Name                                    |
| Alamat Kantor                   | : | Jl. Raya Perning Km 39, Perning Jetis<br>Mojokerto                        | : | Office Address                             |
| Alamat Domisili / sesuai<br>KTP | : | Dukuh Kupang Barat 1/194-196<br>RT 004 RW 008 Kel. Dukuh Kupang, Surabaya | : | Domicile Address /<br>according to ID Card |
| Nomor Telepon                   | : | 081223456424  | : | Telephone No.                              |
| Jabatan                         | : | Direktur / <i>Director</i>  | : | Title                                      |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.</i>   |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.   | 2. <i>The Financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>                        |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>   |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain any improper material information or facts and we have not omitted any material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>  |
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement has been made truthfully.*

Mojokerto, 27 Maret 2026 /

March 27, 2026



**Johan Widakdo Liem**  
Direktur Utama / *President Director*

**Albert Widakdo Sutanto**  
Direktur / *Director*



Audit - Tax - Financial Advisory

**Kantor Akuntan Publik  
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Epiwalk Office Suites 7th Floor Unit B 708, Komplek Rasuna Epicentrum  
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940  
Tel : +62 21 299 122 72 , +62 21 299 124 73  
E-mail : mгнаinggolan@kapmgn.co.id , kapmgn@gmail.com  
Web : www.kapmgn.co.id

**Laporan Auditor Independen**

**Nomor: 00015/2.1104/AU.1/04/0147-1/1/III/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
**PT Indo Oil Perkasa Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Oil Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Independent Auditors' Report**

**Number: 00015/2.1104/AU.1/04/0147-1/1/III/2026**

*The Shareholders, Board of Commissioners, and  
Directors  
**PT Indo Oil Perkasa Tbk***

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Indo Oil Perkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

Registered Public Accountants  
License : KMK No. 300/KM.1/2017



## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

### 1. Pengakuan Penjualan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2o atas laporan keuangan, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan dapat diukur secara andal.

Laporan laba rugi Perusahaan mencatat nilai penjualan sebesar Rp 1.035.606.692.811 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 115) "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan".

Pengungkapan terkait penjualan diungkapkan dalam Catatan 2o dan 25 atas laporan keuangan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi keefektifan desain serta implementasi pengendalian internal yang relevan terkait dengan proses pengakuan penjualan;
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi penjualan secara sampling, termasuk menelusuri ke dokumen pendukung seperti kontrak penjualan, surat pengiriman barang, dan bukti penerimaan pelanggan untuk mengevaluasi waktu pengalihan pengendalian;
- Kami juga melakukan pengujian pisah batas untuk memastikan pendapatan diakui pada periode yang tepat.
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan perusahaan.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The following is the key audit matter that we identified in our audit.*

### 1. Sales Recognition

*As described in Note 2o to the financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and it can be reliably measured.*

*The Company's profit loss statement recorded sales amounting to Rp 1,035,606,692,811 for the year ended December 31, 2025. This is significant to our audit due to the substantial amount and considering the volume of transactions, as well as the need for significant judgment in evaluating whether the performance obligations have been satisfied and control has been transferred in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK 115) "Revenue from Contracts with Customers".*

*The disclosures related to sales are included in Notes 2o and 25 to the financial statements.*

*Our responses to Key Audit Matters:*

- *We understand and evaluate the design effectiveness and implementation of internal controls relevant to the sales recognition process;*
- *We performed substantive testing of sales transactions by sampling, including tracing to supporting documents such as sales contracts, delivery notes, and customer acknowledgment receipts to evaluate the timing of the transfer of control;*
- *We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenue recognized in the proper period.*
- *We check the accuracy of the accounting treatment applied and the adequacy of disclosures in the notes to the company's financial statements.*



## 2. Penilaian atas Persediaan

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2i atas laporan keuangan, persediaan dicatat menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan sebesar Rp 146.011.716.920, yang mencakup 56% dari jumlah aset Perusahaan.

PSAK 202 "Persediaan" mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama terkait dengan pengakuan persediaan, penentuan jumlah tercatat dan penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan persediaan tersebut. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan pengukuran nilai persediaan melibatkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait penentuan kuantitas persediaan.

Pengungkapan terkait persediaan diungkapkan dalam Catatan 2i dan 7 atas laporan keuangan.

Respon kami atas Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi desain serta implementasi pengendalian internal yang relevan terkait dengan proses pengakuan persediaan;
- Kami menghadiri dan mengamati perhitungan fisik tahunan persediaan untuk memeriksa keberadaan persediaan;
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pembelian persediaan secara sampling, termasuk menelusuri ke dokumen pendukung seperti kontrak pembelian, surat pengiriman barang, dan bukti penerimaan persediaan;
- Kami memeriksa ketepatan perlakuan akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan perusahaan.

## 2. Valuation of Inventories

*As described in Note 2i to the financial statements, inventory is recorded at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.*

*As at December 31, 2025, the inventories amounted to Rp 146,011,716,920, covering 56% of the Company's total assets.*

*PSAK 202 "Inventories" requires addressing key issues related to the recognition of inventories, determination of the carrying amount, and impairment that must be recognized in relation to those inventories. This is significant to our audit because the measurement of inventory values involves management making judgments, estimates, and assumptions regarding the determination of inventory quantities.*

*The disclosures related to inventories are included in Notes 2i and 7 to the financial statements.*

*Our responses to Key Audit Matters:*

- *We understand and evaluate the design and implementation of internal controls relevant to the inventory's recognition process;*
- *We attend and observe the annual physical inventory count to verify the existence of inventories;*
- *We performed substantive testing of inventory purchase transactions through sampling, including tracing to supporting documents such as purchase contracts, delivery notes, and inventory acknowledgment receipt;*
- *We check the accuracy of the accounting treatment applied and the adequacy of disclosures in the notes to the company's financial statements.*



## Hal Lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan, laporan keuangan PT Indosena Perkasa Refineries ("IPR") dan PT Indo Kelapa Perkasa ("IKP") untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 tidak diaudit oleh kami, yang mencerminkan total aset masing-masing sebesar Rp 16.435.631.903 dan Rp 6.675.702.852 atau 6,34% dan 2,57% dari total aset Perusahaan pada 31 Desember 2025, serta total pendapatan usaha IPR sebesar Rp 2.344.207.938 atau 0,23% dari total Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sementara itu IKP belum menjalankan kegiatan operasionalnya dan belum menghasilkan pendapatan. Manajemen menentukan bahwa IPR dan IKP tidak material terhadap laporan keuangan Perusahaan, sehingga tidak dikonsolidasikan. Investasi saham Perusahaan pada IPR dan IKP masing-masing sebesar Rp 5.100.000.000 dan Rp 1.325.000.000 dicatat dengan metode biaya perolehan (*at cost*) pada pos Investasi Saham.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

## Other Matter

*As disclosed in Notes 12 to the financial statements, the financial statements of PT Indosena Perkasa Refineries ("IPR") and PT Indo Kelapa Perkasa ("IKP") for the year ended December 31, 2025 were not audited by us, which represent total assets of Rp 16,435,631,903 and Rp 6,675,702,852, respectively, or 6,34% and 2,57% of the total assets of the Company as of December 31, 2025, and total revenue of IPR of Rp 2,344,207,938 or 0,23% from total revenues of the Company for the year then ended. While IKP has not commenced its commercial operations and has not generated any revenue. Management has determined that IPR and IKP are not material to the Company's financial statements and, accordingly, have not been consolidated. The Company's investment in IPR and IKP amounting to Rp 5,100,000,000 and Rp 1,325,000,000 are accounted at cost and presented under Investment in Shares item.*

*The financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statement on March 27, 2025.*

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("Annual Report") but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*



Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan standar Audit yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance regarding with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of the most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.*

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants  
Maurice Ganda Nainggolan & Rekan**

**Maurice Ganda Nainggolan**  
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.0147

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026



**PT INDO OIL PERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4	9.272.109.179	9.774.791.533	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha				Trade Account Receivable
Pihak Berelasi	5	959.040.000	-	Related Parties
Pihak Ketiga	5	26.538.007.169	18.528.484.726	Third Party
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	6	2.385.766.119	975.363.603	Related Parties
Pihak Ketiga	6	9.985.551	9.985.551	Third Party
Persediaan	7	146.011.716.920	118.645.507.504	Inventories
Uang Muka dan				Advances and
Beban Dibayar Dimuka	8	-	25.879.959	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	16a	6.135.763.963	1.766.819.181	Prepaid Taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>191.312.388.901</b>	<b>149.726.832.057</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang Muka dan				Advances and
Beban Dibayar Dimuka	8	8.110.904.534	3.261.604.328	Prepaid Expenses
Aset Tetap	9	43.916.130.188	49.067.813.944	Fixed Assets
Aset Hak Guna	10	9.241.685.245	9.823.528.840	Right-of-Use Assets
Uang Jaminan	11	373.500.000	373.500.000	Refundable Deposit
Investasi Saham	12	6.426.000.000	6.725.000.000	Share Investment
Aset Pajak Tangguhan	16d	-	195.266.951	Deferred Tax Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>68.068.219.967</b>	<b>69.446.714.063</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>259.380.608.868</b>	<b>219.173.546.120</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain) Lanjutan

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	13	99.198.751.754	82.124.848.596	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	14	35.978.184.939	22.999.112.932	Trade Account Payable to Third Parties
Utang Pajak	16b	653.459.704	2.154.160.453	Taxes Payable
Beban AkruaI	17	1.357.310.458	1.999.615.178	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	18	1.058.437.784	127.761.000	Unearned Revenue
Bagian Lancar dari Utang Jangka Panjang				Current Portion of Long-Term Liabilities
Utang Bank	19	3.802.227.747	2.634.393.612	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	20	55.861.298	633.732.334	Consumer Financial Payables
Liabilitas Sewa	21	1.035.312.003	4.192.893.802	Lease Liability
Utang Lain-lain	15	2.152.035.808	6.725.000.000	Other Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>145.291.581.495</b>	<b>123.591.517.907</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar				Long-Term Liabilities- Net of Current Portion
Utang Bank	19	13.751.585.084	2.107.514.881	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	20	9.448.494	218.555.026	Consumer Financial Payables
Liabilitas Sewa	21	1.033.691.669	1.985.796.447	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Pascakerja	22	641.370.000	456.580.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16d	315.601.099	-	Deferred Tax Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>15.751.696.346</b>	<b>4.768.446.354</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>161.043.277.841</b>	<b>128.359.964.261</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Per Value Rp 100 per Share
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor				Authorized, Subscribed and Paid-up
454.056.563 Saham	23a	45.405.656.300	45.405.656.300	454,056,563 Shares
Tambahan Modal Disetor	24	23.612.993.860	23.612.993.860	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	23b	2.600.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	23b	26.817.250.347	20.850.547.689	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	30	(98.569.480)	(55.615.990)	Other Comprehensive Income
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>98.337.331.027</b>	<b>90.813.581.859</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>259.380.608.868</b>	<b>219.173.546.120</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2025 dan 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
 December 31, 2025 and 2024  
 (Expressed in Full of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENJUALAN</b>	25	1.035.606.692.811	634.376.822.301	Sales
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	26	(990.817.868.170)	(588.206.732.966)	Cost of Goods Sold
<b>LABA BRUTO</b>		<b>44.788.824.641</b>	<b>46.170.089.335</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Umum dan Administrasi	27	(26.365.818.989)	(29.275.685.778)	General and Administrative Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	28	295.841.686	(635.979.503)	Other Income (expenses) - Net
Beban Bunga dan Keuangan	29	(9.334.780.390)	(8.146.678.565)	Interest and Finance Cost
<b>Sub Jumlah</b>		<b>(35.404.757.693)</b>	<b>(38.058.343.846)</b>	<b>Sub Jumlah</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>9.384.066.948</b>	<b>8.111.745.489</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:</b>				<i>Income Tax Benefit (Expenses):</i>
Pajak Kini	16c	(1.296.420.730)	(1.887.453.920)	Current Tax
Pajak Tangguhan	16d	(520.943.560)	121.502.912	Deferred Tax
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.566.702.658</b>	<b>6.345.794.481</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	22	(53.029.000)	(22.706.000)	Remeasurements of Defined Benefit
Pajak Penghasilan	16d	10.075.510	4.314.140	Income Tax
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>7.523.749.168</b>	<b>6.327.402.621</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<b>16,66</b>	<b>13,98</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>45.405.656.300</b>	<b>23.612.993.860</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>14.504.753.208</b>	<b>(37.224.131)</b>	<b>84.486.179.237</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	6.345.794.481	-	6.345.794.481	Profit For The Year
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	-	(18.391.860)	(18.391.860)	Other Comprehensive Income
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>45.405.656.300</b>	<b>23.612.993.860</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>20.850.547.689</b>	<b>(55.615.990)</b>	<b>90.813.581.859</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Cadangan Wajib	-	-	1.600.000.000	(1.600.000.000)	-	-	Statutory Reserve
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	7.566.702.658	-	7.566.702.658	Profit For The Year
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	-	-	-	-	(42.953.490)	(42.953.490)	Other Comprehensive Income
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>45.405.656.300</b>	<b>23.612.993.860</b>	<b>2.600.000.000</b>	<b>26.817.250.347</b>	<b>(98.569.480)</b>	<b>98.337.331.027</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Full of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 18, 25	1.027.568.807.152	649.590.427.331	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	7, 14, 26	(1.005.441.213.345)	(584.301.921.041)	Cash Paid to Suppliers
	6, 8, 16b, 16d			
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	17, 20, 22, 26			Cash Paid for Other Operating Expenses
	27 28, 29, 30	(12.598.533.589)	(31.998.613.061)	
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	27	(16.162.787.779)	(16.571.407.544)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	16b, 16c	(883.866.291)	(2.168.001.099)	Payment of Income Tax
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	29	(9.523.530.586)	(7.348.132.775)	Payment of Interest Expenses and Finance
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(17.041.124.438)</b>	<b>7.202.351.811</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Perolehan Aset Tetap	9	(2.467.334.559)	(6.686.023.205)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	6	(1.410.402.516)	-	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Investasi Saham	12	(4.572.964.192)	-	Investment In Share Payment
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(8.450.701.267)</b>	<b>(6.686.023.205)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Utang Bank				Bank Loan
Penerimaan	13, 18	117.360.024.070	65.930.000.000	Receipt
Pembayaran		(87.474.216.574)	(59.864.570.190)	Payment
Pembayaran Pembiayaan Konsumen	20	(786.977.568)	(1.147.543.401)	Payment Consumer Financial Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa	21	(4.109.686.577)	(3.566.272.001)	Payment Lease Liabilities
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>24.989.143.351</b>	<b>1.351.614.408</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>		<b>(502.682.354)</b>	<b>1.867.943.014</b>	<b>Net Increase (Decrease) of Cash And Cash Equivalent</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>9.774.791.533</b>	<b>7.906.848.519</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>9.272.109.179</b>	<b>9.774.791.533</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**1. UMUM**

**1.a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Indo Oil Perkasa Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 5 Januari 2016, berdasarkan Akta No. 02 dari Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notaris di Mojokerto. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00000334.AH.01.01. Tahun 2016 tertanggal 5 Januari 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 35 tanggal 17 Mei 2023 dari Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0092502.AH.01.11 tanggal 22 Mei 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Desa Pening, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar dan eceran.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2017. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengolahan dan perdagangan minyak kopra.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mandalindo Putra Perkasa dengan Ny. Sulastri sebagai pengendali terakhir.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 35 dan 27 orang (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**1.a. Establishment and General Information**

*PT Indo Oil Perkasa Tbk (the “Company”) was established on January 5, 2016, based on Notarial Deed No. 02 of Dr. CH. Anggia Ika HDKW., S.H., M.Hum, Notary in Mojokerto. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decision Letter No. AHU-00000334.AH.01.01. Year 2016 dated January 5, 2016.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed No. 35 dated May 17, 2023 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, regarding changes of issued and paid-up capital of the Company. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0092502.AH.01.11 dated May 22, 2023.*

*The Company is located at Jalan Raya Pening RT 007 RW 002, Pening Village, Jetis District, Mojokerto Regency, East Java Province.*

*In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the processing industry and wholesale and retail.*

*The Company started its commercial operations in 2017. Currently, the Company's main activity is to conduct business in the field of copra oil processing and trading.*

*The Company is incorporated in the Mandalindo Putra Perkasa business group with Mrs. Sulastri as the ultimate controller.*

*Total number of employees in the Company's as of December 31, 2025 and 2024 are 35 and 27 people, respectively (unaudited).*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
susunan pengurus Perusahaan adalah  
sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Sulastri  
Komisaris Independen : Sriyati Mangulahi Hutauruk

**Direksi**

Direktur Utama : Johan Widakdo Liem  
Direktur : Albert Widakdo Sutanto  
Direktur : Yonathan Widakdo Sutanto

Susunan komite audit Perusahaan  
berdasarkan Surat Keputusan Dewan  
Komisaris No. 05/SK-DK/IOP/V/2021  
tanggal 7 Mei 2021, adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua : Sriyati Mangulahi Hutauruk  
Anggota : Benny Limanto  
Anggota : Rudy Tjandra

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi  
No. 24/SK/IOP/VII/2022 tanggal  
7 Juli 2022. Perusahaan mengangkat Peter  
Surya Prabowo sebagai Sekretaris  
Perusahaan, dengan mengganti surat  
keputusan sebelumnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi  
No. 04/SK-KEP/IOP/VI/2021 tanggal  
14 Juni 2021, Perusahaan mengangkat  
David Rachmat Duta sebagai Kepala Unit  
Audit Internal Perusahaan.

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi  
jabatan Direktu Utama dan Direktur.

**1.c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 27 Agustus 2021 Perusahaan  
memperoleh pernyataan efektif dari Ketua  
Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan  
(OJK) dengan suratnya No. S-148/D.04/  
2021 untuk melakukan penawaran umum  
perdana 150.000.000 saham kepada  
masyarakat. Pada tanggal  
6 September 2021, saham tersebut telah  
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1.b. Board of Commissioners and Directors**

As of December 31, 2025 and 2024, the  
composition of the Company's  
management are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Directors**

President Director  
Director  
Director

The members of the Company's audit  
committee based on the Decision Letter of  
the Board of Commissioners No. 05/SK-  
DK/IOP/V/2021 dated May 7, 2021 are as  
follows:

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Based on the Decision Letter of the  
Directors No. 24/SK/IOP/VII/2022 dated  
July 7, 2022. The Company appointed  
Peter Surya Prabowo as Corporate  
Secretary, replacing the previous decree.

Based on the Decision Letter of the  
Directors No. 04/SK-KEP/IOP/VI/2021  
dated June 14, 2021, the Company  
appointed David Rachmat Duta as Head of  
the Company's Internal Audit Unit.

The Company's Key Management includes  
the positions of President Director  
and Director.

**1.c. Board of Commissioners and Directors**

On August 27, 2021, the Company  
obtained an effective statement from the  
Chairman of the Board of Commissioners  
of the Financial Services Authority (OJK)  
with his letter No. S-184/D.04/2021 to  
conduct an initial public offering of  
150,000,000 shares to the public. On  
September 6, 2021, the shares have been  
listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 6 September 2021,  
304.000.000 saham milik pemegang saham  
pendiri telah tercatat pada Bursa Efek  
Indonesia.

**1.d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas  
penyusunan dan penyajian laporan  
keuangan ini yang telah diselesaikan dan  
disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada  
tanggal 27 Maret 2026.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan Perusahaan disusun  
dan disajikan sesuai dengan Standar  
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang  
meliputi Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang  
diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi  
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan  
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan  
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga  
Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7  
tentang Penyajian dan Pengungkapan  
Laporan Keuangan Emiten atau  
Perusahaan Publik.

**2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan, kecuali  
laporan arus kas, disusun berdasarkan  
konsep akrual dengan menggunakan  
konsep biaya historis, kecuali seperti yang  
disebutkan dalam catatan atas laporan  
keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disajikan dengan metode  
langsung, menyajikan penerimaan dan  
pengeluaran kas dan bank yang  
diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi,  
investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan  
dalam laporan keuangan adalah Rupiah  
yang merupakan mata uang fungsional  
Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan  
keuangan ini disajikan dalam Rupiah  
penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

On September 6, 2021, 304,000,000  
shares owned by the founding shareholders  
have been listed on the Indonesia Stock  
Exchange.

**1.d. Financial Statement Completion**

Management is responsible for the  
preparation and presentation of these  
financial statements which have been  
completed and approved for publication by  
the Directors on March 27, 2026.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION**

**2.a. Statement of Compliance**

The Financial Statements of the Company  
are prepared and stated in accordance with  
Indonesian Financial Accounting Standards  
which include the PSAK and ISAK issued  
by the Financial Accounting Standard  
Board Institute of Indonesian Chartered  
Accountants, and the Regulation of  
Financial Services Authority/Capital Market  
and Supervisory Board of Financial  
Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7  
regarding Presentation and Disclosure of  
Financial Statements of the Issuer or Public  
Company.

**2.b. Basis of Preparation of Financial  
Statements**

The financial statements of the Company,  
except for the statement of cash flows, are  
prepared on the accrual basis using the  
historical cost concept of accounting,  
except as disclosed in the relevant notes to  
the financial statements.

The statement of cash flows is prepared  
using the direct method, presents receipts  
and disbursements of cash on hand and  
cash in banks by classifying into operating,  
investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial  
statements is Rupiah which is the  
Company's functional currency. Figures in  
the financial statements are presented in  
full of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2.c. Perubahan atas Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan:

- Amendemen PSAK 221 “Pengaruh Ketertukaran/ Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kurs Valuta Asing terkait Kekurangan.

Amendemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.”
- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 “Laporan Arus Kas”.

1 Januari 2027

- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan.

**2.c. Amendments of Statements of Financial  
Accounting Standards (PSAK)**

*The following revised accounting standards are effective from January 1, 2025, relevant to the Company, but do not have a significant impact on the financial statements:*

- *Amendment to PSAK 221 “Effects of Exchange Rate Fluctuations/Changes”: Foreign Currency Exchange Related Deficiencies.*

*The following amendments relevant to the Company will be effective for the financial year beginning on:*

January 1, 2026

- *Amendment to PSAK 107 ‘Financial Instruments: Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments’.*
- *Amendment to PSAK 109 ‘Financial Instruments: Classification and Measurement of Financial Instruments’.*
- *Annual Adjustment of PSAK 107 ‘Financial Instruments: Disclosures’.*
- *Annual Adjustment of PSAK 109 ‘Financial Instruments.’*
- *Annual Adjustment of PSAK 207 ‘Statement of Cash Flows’.*

January 1, 2027

- *PSAK 118 ‘Presentation and Disclosure in Financial Statements’.*

*As of the date of approval of the financial statements, the Company is considering the implications of the adoption of these standards on the financial statements.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2.d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dari pihak ketiga dan piutang lain-lain dari pihak ketiga. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**2.d. Financial Assets and Liabilities**

(i) Financial Assets

Initial recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the two categories as follows:*

- 1) *Financial assets at amortised cost.*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

*The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

*All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*The Company's financial assets include cash on hand and cash in banks, trade accounts receivable from third parties and other receivables from third parties. Financial assets are classified as current assets, if expected to be settled within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

- 2) Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

The Company does not have financial assets that are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derecognition

*Financial assets (or, where applicable, a part of financial assets or a portion of a group of similar financial assets) are derecognised at the moment:*

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *The Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.*

(ii) *Financial Liabilities*

*Initial recognition*

*There are no changes in classification and remeasurement of financial liabilities.*

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:*

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company only had financial liabilities measured at amortised cost.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah berakhir.

(iii) Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2.e. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(iii) Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**2.e. Impairment of Financial Assets**

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased materially since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the PSAK 109 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2.f. Transaksi Pihak Berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, sebagaimana yang diuraikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas Laporan Keuangan.

**2.g. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyiapkan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162 <i>United States Dollars</i>
Yuan China	2.401	2.212 <i>Chinese Yuan</i>

*To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

**2.f. Related Parties Transactions**

*The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224: "Related Party Disclosures".*

*All material transactions with related parties are disclosed in the Note 35 to the Financial Statements.*

**2.g. Transactions and Translations in Foreign Currencies**

*The Company prepares its books of account in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recorded in profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are the middle rates of Bank Indonesia as follows:*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan, masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2.j. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka**

Uang muka merupakan pembayaran atas suatu transaksi sebelum transaksi barang/jasa diselesaikan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus.

**2.k. Aset Tetap**

Berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap", pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

**2.h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted in use.*

**2.i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary and net realizable value of the inventories.*

*Allowance for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**2.j. Advances and Prepaid Expenses**

*Advances are payment for a transaction before the transaction of goods/services is completed.*

*Prepaid expenses are amortised over the useful life using the straight-line method.*

**2.k. Fixed Assets**

*Based on PSAK 216, "Fixed Assets", upon initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition required.*

*After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognised as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognised in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is calculated using straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of fixed assets as follows:*

	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	8	12,5%	<i>Plant Machineries and Equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4	25%	<i>Office Furnitures</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang material dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

*The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, material repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap pada saat aset tersebut selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

*Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready to use.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

*Fixed assets are derecognised upon disposal or no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognised.*

**2.I. Aset Hak Guna**

Berdasarkan PSAK 116, "Sewa", aset hak guna diakui pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Pada pengukuran awal, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima dan estimasi biaya dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar.

**2.I. Right-of-Use Assets**

*Under PSAK 116, "Leases", right-of-use assets are recognized on the commencement date of the lease (that is, the date the underlying asset is available for use). At initial measurement, right-of-use assets are measured at cost which includes the initial measurement of the lease liability, initial direct costs incurred, lease payments made on or before the start date less any rental incentives received and estimated costs in dismantling and removing the underlying asset.*

Setelah pengakuan awal, aset hak guna diukur dengan menggunakan model biaya di mana aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*After initial recognition, right-of-use assets are measured using the cost model wherein right-of-use assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

*Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economic benefits of the right-of-use assets as follows:*

<b><u>Jenis Aset Hak Guna</u></b>	<b><u>Masa Manfaat/ Useful Life</u></b>	<b><u>Type of Right-of-Use Assets</u></b>
Sewa Lahan	20 Tahun/20 Years	Land Lease
Sewa Gudang	19 Tahun/19 Years	Warehouse Lease

**Liabilitas Sewa**

**Lease Liability**

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

*At the commencement date of the lease, the Company recognizes a lease liability which is measured at the present value of the lease payments to be made over the lease term.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman modal kerja pada tanggal dimulainya sewa. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat kewajiban sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (untuk sewa yang memiliki jangka waktu selama 12 bulan atau kurang dari tanggal dimulainya dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

**2.m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

*In calculating the present value of lease payments, the Company uses the working capital loan interest rate at the commencement date of the lease. After the commencement date, the amount of the lease obligation is increased to reflect the increase in interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease obligation is remeasured if there is a modification, a change in the term of the lease, a change in lease payments.*

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

*The Company applies an exception to the recognition of short-term leases (for leases that have terms of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Rental payments for short-term leases and leases for low-value assets are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Company as Lessee

*Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. The rental income incurred is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement due to the nature of the operation.*

**2.m. Impairment of Non-Financial Assets**

*Amortised assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2.n. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Liabilitas imbalan pascakerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi, liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- a. Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal, atau
- b. Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran yang mengundurkan diri secara sukarela.

**2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

*For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.*

**2.n. Post-Employment Benefit Liabilities**

*The Company records post-employment benefit liabilities in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation.*

*Post-employment benefit liabilities are recognised at the amount measured on a discount basis when employees have rendered services to the Company within an accounting period, liabilities and expenses are measured using actuarial techniques which include constructive liabilities arising from customary practice Company. In calculating the liability, the benefits must be discounted using the Projected Unit Credit method.*

*Termination benefits are recognised if, and only if, the Company is committed to:*

- a. *Terminate an employee or group of workers before the normal retirement date, or*
- b. *Provide severance pay for workers who accept offers to resign voluntarily.*

**2.o. Revenue and Expenses Recognition**

Revenue from contracts with customers

*The Company implemented PSAK 115 which requires revenue recognition to fulfill the following 5 steps of analysis:*

- a. *Identify contract with customers.*
- b. *Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).
- c. *Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company makes an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services delivered to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the contract period.*
- d. *The allocation of the transaction price to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.*
- e. *Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

*Implementation obligations can be fulfilled in 2 ways, namely:*

- a. *A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or*
- b. *A period of time (generally a promise to provide services to (the customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company chooses the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognised because the performance obligations have been fulfilled.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Penjualan barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2.p. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

*Payment of the transaction price is different for each contract. Contract assets are recognised when the amount received from customers is less than the balance of performance obligations that have been fulfilled. A contractual obligation is recognised when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Deferred income".*

Sale of goods

*The Company recognises revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.*

Expenses

*Expenses are recognised when incurred (accrual basis).*

**2.p. Income Tax**

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates. Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

*Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis. Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**2.q. Laba per Saham**

Berdasarkan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

**2.q. Earning per Share**

*Based on PSAK 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted for the number of ordinary shares repurchased.*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini:

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko material yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

*In applying the Company's accounting policies which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. Estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors deemed relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no critical considerations that have a material impact on the amounts recognised in the financial statements, other than the presentation of estimates set out below:*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The main assumptions regarding the future and other major sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, which have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are described below:*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan material atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Impairment of Assets

Testing for impairment are carried out if there are indications of impairment. Determining the value in use of an asset requires an estimate of the cash flows that are expected to result from the use of the asset (cash generating unit) and sale of the asset and the appropriate discount rate to determine its present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of the assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, material changes to these assumptions will have a material impact on the determination of the recoverable amount and as a result, any impairment losses incurred will have an impact on operating results.

Based on management's judgment, there are no indicators of impairment of the Company's assets.

Estimated Economic Useful Life of Fixed Assets and Right-of-Use Assets

Changes in the useful lives of fixed assets and right-of-use assets may affect the amount of depreciation expense recognised and the carrying amount of fixed assets and right-of-use assets decrease.

The carrying amounts of fixed assets and right-of-use assets are disclosed in Notes 9 and 10.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2025</u>
<b>Kas</b>	<b>112.774.257</b>
<b>Bank</b>	
<b>Rupiah</b>	
Bank Central Asia	2.849.910.000
Bank UOB Indonesia	17.884.228
Bank CIMB Niaga	14.656.445
Bank Negara Indoensia	3.009.527
Bank Maspion	-
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
Bank Central Asia	6.165.271.475
Bank Maspion	56.708.895
Bank UOB Indonesia	22.650.666
Bank Negara Indoensia	10.790.323

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2024</u>
<b>Cash on Hand</b>	<b>67.675.745</b>
<b>Cash in Banks</b>	
<b>Rupiah</b>	
Bank Central Asia	3.467.078.557
Bank UOB Indonesia	792.365.381
Bank CIMB Niaga	15.539.025
Bank Negara Indoensia	9.543.525
Bank Maspion	1.998.060.653
<b>United States Dollar</b>	
Bank Central Asia	-
Bank Maspion	38.386.689
Bank UOB Indonesia	500.061.816
Bank Negara Indonesia	10.773.751

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Yuan China</b>			<b>Chinese Yuan</b>
Bank Negara Indonesia	18.436.582	17.000.664	Bank Negara Indonesia
Bank UOB Indonesia	-	8.305.727	Bank UOB Indonesia
<b>Sub Jumlah</b>	<b>9.159.334.922</b>	<b>6.857.115.788</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Bank UOB Indonesia	-	2.850.000.000	Bank UOB Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>9.272.109.179</b>	<b>9.774.791.533</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah 5%.

As of December 31, 2024, interest rate on time deposits per annum are 5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan dan ditempatkan kepada pihak Bank.

On December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents that are pledged and placed with Bank.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Party</b>
PT Indosena			PT Indosena
Perkasa Refineries	959.040.000	-	Perkasa Refineries
<b>Sub Jumlah</b>	<b>959.040.000</b>	<b>-</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
<b>Ekspor</b>			<b>Export</b>
Sena Mills			Sena Mills
Refineries (Pvt) Ltd	11.810.159.986	4.774.909.858	Refineries (Pvt) Ltd
Mewaholeo Industries			Mewaholeo Industries
Sdn., Bhd	1.898.640.248	582.088.897	Sdn., Bhd
Lain-lain	7.026.576.350	7.617.324.155	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>20.735.376.585</b>	<b>12.974.322.910</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Lokal</b>			<b>Local</b>
PT Sari Mas Permai	2.127.870.000	1.594.138.000	PT Sari Mas Permai
PT Sahati			PT Sahati
Hamparan Tangguh	2.061.936.000	1.015.872.000	Hamparan Tangguh
CV Gemilang			CV Gemilang
Warna Sejahtera	1.400.288.000	668.224.000	Warna Sejahtera
Lain-lain	1.464.867.049	3.480.495.450	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.054.961.049</b>	<b>6.758.729.450</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah Bruto</b>	<b>28.749.377.634</b>	<b>19.733.052.359</b>	<b>Total Bruto</b>
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(1.252.330.465)	(1.204.567.634)	Impairment Losses
<b>Jumlah Bersih</b>	<b>27.497.047.169</b>	<b>18.528.484.725</b>	<b>Total Net</b>

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

*Details of trade accounts receivable by currencies:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar Amerika Serikat	20.735.376.585	12.974.322.909	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	8.014.001.049	6.758.729.450	<i>Rupiah</i>
<b>Jumlah Bruto</b>	<b><u>28.749.377.634</u></b>	<b><u>19.733.052.359</u></b>	<b>Total Bruto</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.252.330.465)	(1.204.567.634)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>27.497.047.169</u></b>	<b><u>18.528.484.725</u></b>	<b>Total Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur:

*Details of trade accounts receivable by aging:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum Jatuh Tempo	23.877.540.489	13.701.383.844	<i>Not Yet Due</i>
Lewat Jatuh Tempo:			<i>Past Due:</i>
1-30 Hari	2.512.509.145	6.031.668.515	<i>1-30 Days</i>
31-60 Hari	-	-	<i>31-60 Days</i>
61-90 Hari	-	-	<i>61-90 Days</i>
>90 Hari	2.359.328.000	-	<i>&gt;90 Days</i>
<b>Jumlah Bruto</b>	<b><u>28.749.377.634</u></b>	<b><u>19.733.052.359</u></b>	<b>Total Bruto</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.252.330.465)	(1.204.567.634)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
<b>Jumlah Bersih</b>	<b><u>27.497.047.169</u></b>	<b><u>18.528.484.725</u></b>	<b>Total Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

*Movements of allowance for impairment losses:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Awal	(1.204.567.634)	(826.603.155)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Cadangan (Catatan 28)	(47.762.831)	(377.964.479)	<i>Additional Allowance (Note 28)</i>
<b>Jumlah Bruto</b>	<b><u>(1.252.330.465)</u></b>	<b><u>(1.204.567.634)</u></b>	<b>Total Bruto</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen menilai bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

*Movement of allowance for impairment losses on the Company's accounts receivable uses the expected credit loss model to measure the allowance for impairment of trade accounts receivable. Management assesses that the amount of the allowance for impairment losses on accounts receivable is sufficient to cover the potential losses from the uncollectibility of these accounts receivable.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian piutang usaha dari pihak ketiga digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

*As of December 31, 2025 and 2024, certain portion of trade accounts receivable from third parties were used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>
<b>Pihak Berelasi</b>	
PT Indo Kelapa Perkasa	2.338.834.114
PT Indosena	
Perkasa Refineries	46.932.005
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Melaju Jaya Logistik	9.985.551
<b>Jumlah</b>	<u><b>2.395.751.670</b></u>

Berdasarkan Surat Pernyataan Pendanaan Operasional atas PT Indo Kelapa Perkasa ("IKP") No. 32/SK/IOP/II/2025 tanggal 8 Januari 2025, IKP memperoleh fasilitas pendanaan dari Perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional selama masa pembangunan dan pengembangan.

Pinjaman tersebut diberikan tanpa dikenakan bunga dan digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak berelasi dan telah dilakukan dengan ketentuan yang disepakati bersama.

Manajemen menilai bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2025</u>
Bahan Baku	82.670.366.030
Barang Jadi	63.341.350.890
<b>Jumlah</b>	<u><b>146.011.716.920</b></u>

Persediaan bahan baku merupakan kopra yang akan digunakan dalam proses produksi. Persediaan barang jadi merupakan minyak kopra dan bungkil yang siap dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000.

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2024</u>	
		<b>Related Parties</b>
	6.500.000	PT Indo Kelapa Perkasa
		PT Indosena
	968.863.603	Perkasa Refineries
		<b>Third Party</b>
	9.985.551	PT Melaju Jaya Logistik
<b>Jumlah</b>	<u><b>985.349.154</b></u>	<b>Total</b>

Based on the Operational Funding Statement Letter of PT Indo Kelapa Perkasa ("IKP") No. 32/SK/IOP/II/2025 dated 8 January 2025, IKP obtained a funding facility from the Company to support its operational activities during the construction and development period.

The loan is provided on a non-interest-bearing basis and is intended to finance the Company's operational needs. Management believes that this transaction represents a related party transaction and has been conducted under mutually agreed terms and conditions.

Management assesses that all other receivables are collectible, thus no impairment is required on other receivables.

**7. INVENTORIES**

	<u>2024</u>	
	77.061.328.405	Raw Materials
	41.584.179.099	Finished Goods
<b>Jumlah</b>	<u><b>118.645.507.504</b></u>	<b>Total</b>

Raw materials inventories consist of copra that will be used in the production process. Finished goods inventories consist of copra oil and oilcake that are ready for sale.

As of December 31, 2025 and 2024, the inventories were insured against loss, fire, and other risks with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Bintang Tbk, with coverage amounts of Rp 150,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Manajemen menilai bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management assesses that the insurance coverage is sufficient to cover the potential losses on the insured inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories were used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Lancar</b>		
Beban Dibayar Dimuka		
Asuransi Dibayar Dimuka	-	25.879.959
<b>Sub Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>25.879.959</u>
<b>Tidak Lancar</b>		
Uang Muka		
Pembelian Aset Tetap	4.335.991.828	3.170.398.078
Pembelian Bahan Baku	3.774.912.706	-
Pembayaran Sewa Gudang	-	91.206.250
<b>Sub Jumlah</b>	<u>8.110.904.534</u>	<u>3.261.604.328</u>
<b>Jumlah</b>	<u>8.110.904.534</u>	<u>3.287.484.287</u>

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Current</b>		
Prepaid Expenses		
Prepaid Insurance	-	25.879.959
<b>Sub Total</b>	<u>-</u>	<u>25.879.959</u>
<b>Non-Current</b>		
Advances		
Purchase of Fixed Assets	4.335.991.828	3.170.398.078
Purchase of Raw Materials	3.774.912.706	-
Payment of Warehouse Rent	-	91.206.250
<b>Sub Total</b>	<u>8.110.904.534</u>	<u>3.261.604.328</u>
<b>Total</b>	<u>8.110.904.534</u>	<u>3.287.484.287</u>

Saldo tahun 2025 terutama terdiri dari uang muka pembelian aset tetap dan bahan baku yang masih dalam proses, sedangkan pada tahun 2024 termasuk beban asuransi dibayar dimuka yang telah diamortisasi pada tahun berjalan.

The 2025 balance mainly consists of advances for the purchase of fixed assets and raw materials which were still in progress as of the reporting date, while the 2024 balance included prepaid insurance that has been amortized during the current year.

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

<u>31 Desember 2025/December 31, 2025</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Pengurangan/ Deductional</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<b>Nilai Perolehan Kepemilikan</b>					<b>Cost Acquisition</b>
<u>Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	13.237.153.443	-	-	413.481.816	13.650.635.259 Buildings
Kendaraan	5.383.190.091	442.294.384	(340.665.377)	-	5.484.819.098 Vehicles
Mesin dan Peralatan Pabrik	46.647.795.970	93.393.441	-	1.759.179.177	48.500.368.588 Plant Machineries and Equipment
Inventaris Kantor	1.914.239.668	119.696.077	-	27.117.306	2.061.053.051 Office Furnitures
<b>Sub Jumlah</b>	<u>67.182.379.172</u>	<u>655.383.902</u>	<u>(340.665.377)</u>	<u>2.199.778.299</u>	<u>69.696.875.996 Sub Jumlah</u>
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>					<b>Work in Progress</b>
Bangunan	129.086.505	442.521.452	-	(430.419.957)	141.188.000 Buildings
Mesin	980.698.317	1.369.429.205	-	(1.769.358.342)	580.769.180 Machineries
<b>Sub Jumlah</b>	<u>1.109.784.822</u>	<u>1.811.950.657</u>	<u>-</u>	<u>(2.199.778.299)</u>	<u>721.957.180 Sub Total</u>
<b>Jumlah</b>	<u>68.292.163.994</u>	<u>2.467.334.559</u>	<u>(340.665.377)</u>	<u>-</u>	<u>70.418.833.176 Total</u>

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.466.380.352	673.643.310	-	-	3.140.023.662	<i>Buildings</i>
Kendaraan	2.170.816.043	639.143.064	(340.665.377)	-	2.469.293.730	<i>Vehicles</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	13.534.956.118	5.998.114.644	-	-	19.533.070.762	<i>Plant Machineries and Equipment</i>
Inventaris Kantor	1.052.197.537	308.117.297	-	-	1.360.314.834	<i>Office Furnitures</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.224.350.050</b>	<b>7.619.018.315</b>	<b>(340.665.377)</b>	<b>-</b>	<b>26.502.702.988</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>49.067.813.944</b>				<b>43.916.130.188</b>	<b>Net Book Value</b>
2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Nilai Perolehan Kepemilikan</b>						<b>Cost Acquisition</b>
<u>Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	11.172.159.523	-	-	2.064.993.920	13.237.153.443	<i>Buildings</i>
Kendaraan	5.383.190.091	-	-	-	5.383.190.091	<i>Vehicles</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	41.330.608.468	633.683.480	-	4.683.504.022	46.647.795.970	<i>Plant Machineries and Equipment</i>
Inventaris Kantor	1.685.523.013	196.714.045	(11.408.550)	43.411.160	1.914.239.668	<i>Office Furnitures</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>59.571.481.095</b>	<b>830.397.525</b>	<b>(11.408.550)</b>	<b>6.791.909.102</b>	<b>67.182.379.172</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Assets in Progress</u>
Bangunan	811.030.397	1.138.102.144	-	(1.820.046.036)	129.086.505	<i>Buildings</i>
Mesin	1.235.037.850	4.717.523.533	-	(4.971.863.066)	980.698.317	<i>Machineries</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.046.068.247</b>	<b>5.855.625.677</b>	<b>-</b>	<b>(6.791.909.102)</b>	<b>1.109.784.822</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>61.617.549.342</b>	<b>6.686.023.202</b>	<b>(11.408.550)</b>	<b>-</b>	<b>68.292.163.994</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	1.825.212.335	641.168.017	-	-	2.466.380.352	<i>Buildings</i>
Kendaraan	1.497.917.283	672.898.760	-	-	2.170.816.043	<i>Vehicles</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.914.346.804	5.620.609.314	-	-	13.534.956.118	<i>Plant Machineries and Equipment</i>
Inventaris Kantor	810.318.345	245.054.183	(3.174.991)	-	1.052.197.537	<i>Office Furnitures</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.047.794.767</b>	<b>7.179.730.274</b>	<b>(3.174.991)</b>	<b>-</b>	<b>19.224.350.050</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>49.569.754.575</b>				<b>49.067.813.944</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban Pokok			<i>Cost of Goods</i>
Penjualan (Catatan 26)	5.998.114.644	5.620.609.314	<i>Sold (Note 26)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27)	1.620.903.671	1.559.120.960	<i>General and Administration Expenses (Note 27)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.619.018.315</b>	<b>7.179.730.274</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menghapus aset tetap atas kendaraan sesuai dengan No 19/SK/IOP/XII/2025 dengan rincian berikut:

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company disposed of fixed assets related to vehicles in accordance with Decree No. 19/SK/IOP/XII/2025 with the following details:*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Biaya Perolehan	340.665.377	11.408.550	Cost Acquisition
Akumulasi Penyusutan	(340.665.377)	(3.174.989)	Accumulated Depreciation
<b>Kerugian Penghapusan Aset Tetap (Catatan 28)</b>	<b>-</b>	<b>8.233.561</b>	<b>Loss on Disposal of Fixed Assets (Note 28)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tetap dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 340.665.377 dan Rp 11.408.550 serta akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 340.665.377 dan Rp 3.174.989.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company derecognized fixed assets with acquisition costs of Rp 340,665,377 and Rp 11,408,550 and accumulated depreciation of Rp 340,665,377 and Rp 3,174,989, respectively.

Kerugian atas penghapusan aset tetap pada tahun 2024 sebesar Rp 8.233.561 dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 28). Pada tahun 2025 tidak terdapat laba atau rugi atas penghapusan aset tetap.

The loss on disposal in 2024 amounting to Rp 8,233,561 was recorded as part of other expenses (Note 28). No gain or loss was recognized in 2025.

**31 Desember 2025 / December 31, 2025**

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage</b>	<b>Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time Completion</b>	
Bangunan	141.188.000	10 % - 50%	31 Januari - 30 April 2026 January 31 - April 30, 2026	Buildings
Mesin dan Peralatan Pabrik	580.769.180	10 % - 50%	31 Januari - 31 Mei 2026 January 31 - May 31, 2026	Plant Machineries and Equipments
<b>Jumlah</b>	<b>721.957.180</b>			<b>Total</b>

**31 Desember 2024 / December 31, 2024**

	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Value</b>	<b>Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage</b>	<b>Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time Completion</b>	
Bangunan	129.086.502	90%	31 Januari 2025 / January 31, 2025	Buildings
Mesin dan Peralatan Pabrik	980.698.322	30% - 90%	31 Januari - 31 Maret 2025 / January 31 - March 31, 2025	Plant Machineries and Equipments
<b>Jumlah</b>	<b>1.109.784.824</b>			<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap berupa bangunan dan mesin telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 91.482.440.453.

As of 31 December 2025, fixed assets in the form of buildings and machinery were insured with PT Lippo General Insurance Tbk against risks of fire, damage, theft, and other risks, with a total coverage amounting to Rp 91,482,440,453.

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko yang sama dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 16.702.546.614.

Manajemen menilai bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sejumlah aset tetap Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 591.678.527 dan Rp 546.845.027.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of 31 December 2024, such fixed assets were insured with PT Asuransi Bintang Tbk against similar risks, with a total coverage amounting to Rp 16,702,546,614.

Management assesses that the coverage value is sufficient to cover the potential losses on fixed assets.

As of December 31, 2025 and 2024, certain portion of fixed assets were used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19).

As of December 31, 2025 and 2024, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used each amounting to Rp 591,678,527 and Rp 546,845,027 respectively.

Based on the results of the management review, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**10. ASET HAK-GUNA**

	<u>2025</u>
Biaya Perolehan	10.954.739.924
Akumulasi Penyusutan	<u>(1.713.054.679)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.241.685.245</u></b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 29 September 2023, Perusahaan menyewa tanah seluas 5.429 m<sup>2</sup> berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042 (Catatan 36).

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa dengan Tuan Tan Bun Tik pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan menyewa lahan yang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan akhir perjanjian, harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun (Catatan 21 dan 36)

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS**

	<u>2024</u>	
	10.954.739.924	Cost Acquisition
	<u>(1.131.211.084)</u>	Accumulated Depreciation
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.823.528.840</u></b>	<b>Total</b>

Based on Notary Deed No. 03 dated September 29, 2023, the Company leases land with area of 5,429 m<sup>2</sup> along with the buildings and everything that is embedded, stood, and attached to it for a lease cost of Rp 10,350,000,000 and lease term from September 29, 2023, to May 31, 2042 (Notes 36).

Based on the lease agreement with Mr. Tan Bun Tik dated January 2, 2017, the Company leases land located in Perning Village and Paringan Village, Jetis Sub-district, Mojokerto Regency, for a period of 20 years and lease cost of Rp 100,000,000 for 5 years, and the subsequent 5-year periods until the end of the agreement, the lease cost will increase by 10% every 5 years (Notes 21 and 36).

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset hak guna sebesar Rp 581.843.595 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 di catat di beban pokok penjualan (Catatan 26).

*Depreciation of the right-of-use asset amounting to Rp 581,843,595 as of December 31, 2025 and 2024 is recorded under cost of goods sold (Note 26).*

**11. UANG JAMINAN**

	<u>2025</u>
Tambah Daya Listrik	373.500.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>373.500.000</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini terdiri dari uang jaminan atas penambahan daya listrik sebesar Rp 373.500.000.

Uang jaminan atas tambah daya listrik, dengan perhitungan sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Jaminan Langganan (JL) Menjadi 2.770 kVA	373.500.000
JL Simpanan Sebesar 1.110 kVA	-
<b>Jaminan Tambah Daya – Bersih (1.660) kVA</b>	<b><u>373.500.000</u></b>

**11. REFUNDABLE DEPOSIT**

	<u>2024</u>
Electricity Power Increase	373.500.000
<b>Total</b>	<b><u>373.500.000</u></b>

*As of December 31, 2024, this account consists of refundable deposit for additional electrical power amounting to Rp 373,500,000.*

*Refundable deposit of increase electricity power, counted as follows :*

	<u>2024</u>
Guarantee Deposit Increased to 2.770 kVA	623.250.000
Guarantee Deposit saving amounted 1.110 kVA	(249.750.000)
<b>Guarantee Deposit Net (1.660 kVA)</b>	<b><u>373.500.000</u></b>

**12. INVESTASI SAHAM**

	<u>2025</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	5.100.000.000
PT Indo Kelapa Perkasa	1.326.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.426.000.000</u></b>

Berdasarkan Akta Pendirian PT Indosena Perkasa Refineries No. 03 tanggal 3 Januari 2024 oleh Notaris Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., menyatakan bahwa Perusahaan berinvestasi sebesar 51% atau Rp 5.100.000.000.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 tanggal 16 Desember 2024 oleh Notaris Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., menyatakan bahwa Perusahaan berinvestasi sebesar 65% atau Rp 1.625.000.000.

**12. SHARE INVESTMENT**

	<u>2024</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	5.100.000.000
PT Indo Kelapa Perkasa	1.625.000.000
<b>Total</b>	<b><u>6.725.000.000</u></b>

*Based on the Deed of Establishment of PT Indosena Perkasa Refineries No. 03 dated January 3, 2024, by Notary Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., it is stated that the Company invests 51% or Rp 5,100,000,000.*

*Based on the Deed of Establishment of PT Indo Kelapa Perkasa No. 10 dated December 16, 2024, by Notary Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., it is stated that the Company invests 65% or Rp 1,625,000,000.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perubahan PT Indo Kelapa Perkasa No. 4 tanggal 19 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pengalihan hak atas sebagian kepemilikan sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 299.000.000. Dengan adanya pengalihan tersebut, nilai tercatat penyertaan Perusahaan pada PT Indo Kelapa Perkasa menjadi sebesar Rp 1.326.000.000.

Furthermore, based on the Deed of Amendment of PT Indo Kelapa Perkasa No. 4 dated April 19, 2025, executed before Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., the Company transferred part of its share ownership with a nominal value of Rp 299,000,000. As a result of such transfer, the carrying amount of the Company's investment in PT Indo Kelapa Perkasa became Rp 1,326,000,000.

Pada tahun 2025, PT Indosena Perkasa Refineries sudah memulai operasi, sementara PT Indo Kelapa Perkasa masih dalam tahap pembangunan dan pengembangan.

In 2025, PT Indosena Perkasa Refineries has commenced operations, while PT Indo Kelapa Perkasa is still in the construction and development phase.

Pada 31 Desember 2025, total aset PT Indosena Perkasa Refineries dan PT Indo Kelapa Perkasa masing-masing sebesar Rp 16.435.631.903 dan Rp 6.675.702.852.

As of December 31, 2025, the total assets of PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa amounted to Rp 16,435,631,903 and Rp 6,675,702,852, respectively.

Hingga Laporan Keuangan ini diterbitkan, jumlah pembayaran dari PT Indosena Perkasa Refineries sebesar dan PT Indo Kelapa Perkasa masing-masing sebesar Rp 3.111.601.446 dan Rp 1.326.000.000.

As of the issuance date of these Financial Statements, the total payments from PT Indosena Perkasa Refineries and PT Indo Kelapa Perkasa amounted to Rp 3,111,601,446 and Rp 1,326,000,000, respectively.

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>2025</u>
Bank Central Asia	74.949.206.109
Bank Maspion Indonesia	24.249.545.645
Bank UOB Indonesia	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>99.198.751.754</u></b>

	<u>2024</u>
- Bank Central Asia	-
Bank Maspion Indonesia	15.930.000.000
Bank UOB Indonesia	66.194.848.596
<b>Total</b>	<b><u>82.124.848.596</u></b>

**Bank Central Asia**

**Bank Central Asia**

Berdasarkan surat perjanjian kredit No: 0370/SPPK/KW3/2025 tanggal 29 September 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Based on the notification letter of credit agreement No. 0370/SPPK/KW3/2025 dated September 29, 2025, the Company has obtained several credit facilities with the following details:

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 20.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Bank Overdraft (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 20,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: 7,58 % Annually

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Time Loan Revolving 1 (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 35.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Time Loan Revolving 2 (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 35.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Kredit Investasi (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 3.864.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 2,5 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2028
Suku Bunga	: 7,28% per Tahun

Installment Loan (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 15.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 5 Tahun
Jatuh Tempo	: 22 Oktober 2030
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Foreign Exchange (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Plafond Kredit	: USD 5.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 September 2026
Suku Bunga	: -

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
3. Kas Kolateral Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset pemegang saham berupa tanah dan bangunan; dan
5. Personal guarantee dari pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank Central Asia.

Time Loan Revolving 1 (as of 31 Desember 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 35,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: 7,58 % Annually

Time Loan Revolving 2 (as of 31 Desember 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 35,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: 7,58 % Annually

Investment Credit (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,864,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 2,5 Years
Due Date	: March 28, 2028
Interest Rate	: 7,28% Annually

Installment Loan (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 15,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 5 Years
Due Date	: October 22, 2030
Interest Rate	: 7,58% Annually

Foreign Exchange (as of December 31, 2025)

Currency	: United States Dollar
Credit Plafond	: US\$ 5,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Years
Due Date	: September 28, 2026
Interest Rate	: -

These facilities are guaranteed by:

1. The Company's inventories (Note 7).
2. The Company's trade accounts receivable (Note 5).
3. The Company's Cash Collateral (Note 4).
4. Shareholder asset namely land and building; and
5. Personal guarantee from shareholder

As of December 31, 2025, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank Central Asia.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**Bank Maspion Indonesia**

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 120/COMM/SPPK/MKT-CB/SBY/X/2025 tanggal 3 November 2025, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 3.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 11 Desember 2026
Suku Bunga	: 7,50% per Tahun

Demand Loan I (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 12.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 11 Desember 2026
Suku Bunga	: 7,50% per Tahun

Demand Loan II (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 11 Desember 2026
Suku Bunga	: 7,50% per Tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan atas nama Tan Bun Tik.
2. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
3. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank Maspion Indonesia.

**Bank UOB Indonesia**

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 332 tanggal 22 Maret 2024, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Kredit Rekening Koran (per 31 Desember 2024)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 20.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 1 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2025
Suku Bunga	: 8,25% per Tahun

**Bank Maspion Indonesia**

Based on the notification letter of credit agreement No. 120/COMM/SPPK/MKT-CB/SBY/X/2025 dated November 3, 2025, the Company has obtained several credit facilities with the following details:

Bank Overdraft (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: December 11, 2026
Interest Rate	: 7.50% Annually

Demand Loan I (as of 31 Desember 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 12,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: December 11, 2026
Interest Rate	: 7.50% Annually

Demand Loan II (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Terms	: 1 Year
Due Date	: December 11, 2026
Interest Rate	: 7.50% Annually

These facilities are guaranteed by:

1. Land and building under the name of Tan Bun Tik.
2. The Company's inventories (Note 7).
3. The Company's trade accounts receivable (Note 5).

On December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank Maspion Indonesia.

**Bank UOB Indonesia**

Based on the notification letter of credit agreement No. 332 dated March 22, 2024, the Company has obtained several credit facilities with the following details:

Bank Overdraft (as of December 31, 2024)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 20,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 1 Year
Due Date	: March 28, 2025
Interest Rate	: 8.25% Annually

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Revolving Credit Facility (per 31 Desember 2024)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 45.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja 4 Bulan dan Dapat
Jangka Waktu	: Diperpanjang
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2025
Suku Bunga	: 8,25% per Tahun

Pre Export Financing (per 31 Desember 2024)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 5.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja 4 Bulan dan Dapat
Jangka Waktu	: Diperpanjang
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2025
Suku Bunga	: 8,00% per Tahun

Foreign Exchange (per 31 Desember 2024)

Mata Uang	: Dolar Amerika Serikat
Plafond Kredit	: \$AS 5.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 5 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2025
Suku Bunga	: -

Revolving Credit Facility (as of 31 Desember 2024)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 45,000,000,000
Purpose	: Working Capital 4 Months and Can Be
Period	: Extended
Due Date	: March 28, 2025
Interest Rate	: 8,25% Annually

Pre Export Financing (as of December 31, 2024)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 5,000,000,000
Purpose	: Working Capital 4 Months and Can Be
Period	: Extended
Due Date	: March 28, 2025
Interest Rate	: 8,00% Annually

Foreign Exchange (as of December 31, 2024)

Currency	: United States Dollar
Credit Plafond	: US\$ 5,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 5 Years
Due Date	: March 28, 2025
Interest Rate	: -

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
3. Kas Kolateral Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset pemegang saham berupa tanah dan bangunan; dan
5. Personal guarantee dari pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,  
Perusahaan telah mematuhi syarat dan  
ketentuan yang dibuat Bank UOB Indonesia.

These facilities are guaranteed by:

1. The Company's inventories (Note 7).
2. The Company's trade accounts receivable (Note 5).
3. The Company's Cash Collateral (Note 4).
4. Shareholder asset namely land and building; and
5. Personal guarantee from shareholder

As of December 31, 2025 and 2024, the  
Company has complied with the terms and  
conditions set by Bank UOB Indonesia.

**14. UTANG USAHA PIHAK KETIGA**

	<u>2025</u>
Tn. Noto Sutikno	11.079.303.092
CV Bumimas	
Makmur Sentosa	9.343.798.196
PT Sari Mas Permai	4.135.860.000
PT Sahati	
Hamparan Tangguh	2.352.409.680
PT Rajawali	
Megah Semesta	2.139.858.000
Lain-lain	6.926.955.971
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.978.184.939</u></b>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

**14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	<u>2024</u>	
Tn. Noto Sutikno	433.522.800	Tn. Noto Sutikno
CV Bumimas		CV Bumimas
Makmur Sentosa	6.915.193.263	Makmur Sentosa
PT Sari Mas Permai	532.150.650	PT Sari Mas Permai
PT Sahati		PT Sahati
Hamparan Tangguh	420.808.104	Hamparan Tangguh
PT Rajawali		PT Rajawali
Megah Semesta	-	Megah Semesta
Others	14.697.438.115	Others
<b>Total</b>	<b><u>22.999.112.932</u></b>	<b>Total</b>

All of the trade accounts payable are in Rupiah.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Rincian utang usaha berdasarkan umur:

*Details of trade accounts payable by aging:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum Jatuh Tempo	35.157.277.779	22.999.112.932	<i>Not Yet Due</i>
Lewat Jatuh Tempo:			<i>Past Due:</i>
1-30 Hari	820.907.160	-	<i>1-30 Days</i>
31-60 Hari	-	-	<i>31-60 Days</i>
61-90 Hari	-	-	<i>61-90 Days</i>
> 90 Hari	-	-	<i>&gt;90 Days</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.978.184.939</u></b>	<b><u>22.999.112.932</u></b>	<b>Total</b>

**15. UTANG LAIN-LAIN**

**15. OTHER PAYABLE**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Investasi Saham:			<i>Investment in Share:</i>
PT Indosena Perkasa Refineries	2.152.035.808	5.100.000.000	<i>PT Indosena Perkasa Refineries</i>
PT Indo Kelapa Perkasa	-	1.625.000.000	<i>PT Indo Kelapa Perkasa</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.152.035.808</u></b>	<b><u>6.725.000.000</u></b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain merupakan utang atas setoran investasi modal saham yang belum sepenuhnya direalisasikan (Catatan 12).

*Other payables represent liabilities arising from capital contributions that have not been fully settled (Note 12).*

Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap sampai dengan peningkatan modal tersebut direalisasikan.

*These payables are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule until the capital increase is realized.*

Hingga Laporan Keuangan ini diterbitkan, jumlah pembayaran utang PT Indosena Perkasa Refineries yang sudah terealisasi sebesar Rp 3.111.601.446.

*As of the issuance date of these Financial Statements, the realized debt payments from PT Indosena Perkasa Refineries amounted to Rp 3,111,601,446.*

**16. PERPAJAKAN**

**16. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	5.870.608.988	-	<i>Value Added Tax - Net</i>
Deposit Pajak	265.154.975	-	<i>Tax Deposit</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 28A	-	1.766.819.181	<i>Article 28A</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.135.763.963</u></b>	<b><u>1.766.819.181</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**b. Utang Pajak**

	<u>2025</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	11.000.000
Pasal 21	66.138.170
Pasal 22	148.478.477
Pasal 23	15.288.618
Pasal 25	75.559.747
Pasal 29	336.994.692
<b>Jumlah</b>	<b><u>653.459.704</u></b>

**b. Taxes Payable**

	<u>2024</u>	
	1.979.589.842	<i>Value Added Tax - Net</i>
		<i>Income Taxes:</i>
	11.000.000	<i>Article 4 (2)</i>
	54.431.803	<i>Article 21</i>
	96.973.035	<i>Article 22</i>
	12.165.773	<i>Article 23</i>
	-	<i>Article 25</i>
	-	<i>Article 29</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.154.160.453</u></b>	

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

**c. Corporate Income Tax**

*The reconciliation between profit before tax according to profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi</b>	<b>9.384.066.948</b>	<b>8.111.745.489</b>	<b>Profit before tax according to profit loss statement</b>
<u>Beda Temporer</u>			<u>Temporary Differences</u>
Imbalan Pascakerja	131.761.000	109.498.000	<i>Employee Benefits</i>
Cadangan Kerugian			<i>Impairment Loss of</i>
Penurunan Nilai Piutang	47.762.831	377.964.479	<i>Accounts Receivable</i>
Aset Hak-Guna	(3.148.888.858)	581.843.595	<i>Right-of-Use Assets</i>
Beban Bunga Sewa	227.556.818	429.817.061	<i>Interest Lease Expenses</i>
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent Differences</u>
Denda Pajak	340.868.252	213.749.559	<i>Tax Penalties</i>
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(623.424.721)	(129.672.391)	<i>Income Subjected to Final Tax</i>
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	463.564.851	239.023.180	<i>Non-Deductible Expenses</i>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b><u>6.823.267.121</u></b>	<b><u>9.933.968.972</u></b>	<b>Taxable Income</b>
<b>Laba Kena Pajak (Pembulatan)</b>	<b><u>6.823.267.000</u></b>	<b><u>9.933.968.000</u></b>	<b>Taxable Income (Rounding)</b>
<b>Beban Pajak Kini (Tarif Tunggal 19%)</b>	<b><u>1.296.420.730</u></b>	<b><u>1.887.453.920</u></b>	<b>Current Tax Expense (Single Rate 19%)</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	(52.709.074)	(154.487.697)	<i>Article 22</i>
Pasal 25	(906.716.964)	(2.013.513.402)	<i>Article 25</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>(959.426.038)</u></b>	<b><u>(2.168.001.099)</u></b>	<b>Sub Total</b>
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar:			<i>Income Tax Under (Over) Payment</i>
2024	-	(280.547.179)	<i>2024</i>
2023	-	(1.486.272.002)	<i>2023</i>
<b>Jumlah Pajak Kurang (Lebih) Bayar</b>	<b><u>336.994.692</u></b>	<b><u>(1.766.819.181)</u></b>	<b>Total Income Tax Under (Over) Payment</b>

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

*Taxable profit resulting from reconciliation serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.*

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan mendapatkan fasilitas penurunan tarif PPH Badan sebesar 3% karena sudah memenuhi ketentuan yang diatur dalam PP No. 40 tahun 2023 tentang persyaratan penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan negeri yang berbentuk perseroan terbuka. Penurunan tarif sudah sesuai dengan surat keterangan yang diterbitkan oleh PT Bima Registra Biro Administrasi Efek dengan No. 001/BIMA/OILS/I/2026 dan No. 044/BIMA/OILS/I/2025.

*In 2025 and 2024, the Company received a corporate income tax rate reduction facility of 3% because it has fulfilled the provisions stipulated in PP No. 40 of 2023 concerning requirements for reducing corporate income tax rates for state corporate taxpayers in the form of public companies. The reduction in rates is in accordance with the certificate issued by PT Bima Registra Securities Administration Bureau with No. 001/BIMA/OILS/I/2026 and No. 044/BIMA/OILS/I/2025.*

**d. Liabilitas Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Liabilities**

	31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke OCI / Credited (Charged) to OCI	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	86.750.200	25.034.590	10.075.510	121.860.300	Post-Employment Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					Allowance for Impairment Losses of Accounts
Piutang	228.867.850	9.074.938	-	237.942.788	Receivable
Aset Hak-Guna	(51.999.466)	110.550.283	-	58.550.817	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	(68.351.634)	(665.603.371)	-	(733.955.004)	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>195.266.950</b>	<b>(520.943.560)</b>	<b>10.075.510</b>	<b>(315.601.099)</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credited (Charged) to Profit Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke OCI / Credited (Charged) to OCI	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	61.631.440	20.804.620	4.314.140	86.750.200	Post-Employment Benefit Liabilities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					Allowance for Impairment Losses of Accounts
Piutang	157.054.599	71.813.251	-	228.867.850	Receivable
Aset Hak-Guna	(162.549.749)	110.550.283	-	(51.999.466)	Right-of-Use Assets
Liabilitas Sewa	13.313.608	(81.665.242)	-	(68.351.634)	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>69.449.898</b>	<b>121.502.912</b>	<b>4.314.140</b>	<b>195.266.950</b>	<b>Total</b>

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**e. Beban Pajak Penghasilan - Bersih**

	<u>2025</u>
Beban Pajak Kini	(1.302.922.910)
Manfaat Pajak	
Tanggungan	<u>(520.943.560)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(1.823.866.470)</u></b>

**e. Income Tax Expense - Net**

	<u>2024</u>	
	(1.887.453.920)	<i>Current Tax Expense</i>
	<u>121.502.912</u>	<i>Deferred Tax Benefit</i>
<b>Total</b>	<b><u>(1.765.951.008)</u></b>	<b>Total</b>

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-0300/KP-CT/KPP.2417/2025 tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Desember 2024 sebesar Rp 34.495. Kelebihan pembayaran tersebut telah diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau deposit pajak Perusahaan, sehingga tidak terdapat saldo lebih bayar yang dikembalikan secara kas.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00067/406/23/636/25 tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 1.465.767.772.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 14 Juli 2025 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak Madya Gresik, sebagian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah dikompensasikan dengan utang pajak Perusahaan melalui mekanisme potongan SPMKP sebesar Rp 378.355.162.

Dengan demikian, jumlah bersih kelebihan pembayaran pajak yang dikembalikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.087.412.610. Pengembalian tersebut telah direalisasikan melalui penerbitan SP2D oleh KPPN Surabaya I dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 Juli 2025 melalui rekening bank Perusahaan pada Bank UOB Indonesia.

**f. Tax Assessment Letter**

*Based on the Director General of Taxes' Decree No. KEP-0300/KPCT/KPP.2417/2025 dated May 28, 2025, the Company received a refund of overpaid Income Tax Article 22 for the December 2024 period amounting to Rp 34,495. The overpayment has been offset against the Company's tax liabilities and/or tax deposits, resulting in no cash refund balance.*

*Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00067/406/23/636/25 dated June 16, 2025, the Company has an overpaid tax amounting to Rp 1,465,767,772.*

*Subsequently, based on the Tax Overpayment Payment Order (SPMKP) dated July 14, 2025 issued by the Directorate General of Taxes through the Gresik Medium Tax Office, a portion of the tax overpayment has been offset against the Company's tax payables through the SPMKP deduction mechanism amounting to Rp 378,355,162.*

*Accordingly, the net amount of tax overpayment refunded to the Company totaled Rp1,087,412,610. The refund was realized through the issuance of SP2D by KPPN Surabaya I and was received by the Company on July 16, 2025 through the Company's bank account at Bank UOB Indonesia.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor 00240/SKPPKP/KPP.2417/2025 tanggal 23 Mei 2025, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan untuk Masa Pajak Januari – Desember 2024 sebesar Rp 259.642.049. Berdasarkan penelitian administrasi, kelebihan pembayaran tersebut telah diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau deposit pajak sehingga tidak terdapat sisa lebih bayar yang dikembalikan secara kas.

Based on the Preliminary Refund Decision Letter No. 00240/SKPPKP/KPP.2417/2025 dated May 23, 2025, the Company has an overpayment of Corporate Income Tax Article 25/29 for the tax period January – December 2024 amounting to Rp 259,642,049. Based on administrative review, the overpayment has been offset against tax liabilities and/or tax deposits, resulting in no cash refund balance.

**17. BEBAN AKRUAL**

	<b>2025</b>
Gaji	504.781.409
Bunga	56.398.726
Utilitas	139.738.490
Lain-lain	656.391.833
<b>Jumlah</b>	<b>1.357.310.458</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2024</b>	
	787.684.616	Salaries
	245.148.922	Interest
	44.229.048	Utilities
	922.552.591	Others
<b>Total</b>	<b>1.999.615.177</b>	

**18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	<b>2025</b>
Tristar Global Sdn., Bhd	1.053.437.784
PT Lembu Jaya	5.000.000
CV Sinar Mentari Grup	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.058.437.784</b>

**18. UNEARNED REVENUE**

	<b>2024</b>	
	-	Tristar Global Sdn., Bhd
	-	PT Lembu Jaya
	127.761.000	CV Sinar Mentari Grup
<b>Total</b>	<b>127.761.000</b>	

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan barang dan/atau jasa yang belum diserahkan atau belum sepenuhnya diberikan pada tanggal laporan posisi keuangan. Saldo tersebut diakui sebagai liabilitas karena Perusahaan masih memiliki kewajiban pelaksanaan yang belum dipenuhi.

Unearned revenue represents advances received from customers in relation to the sale of goods and/or services that have not yet been delivered or fully rendered as of the reporting date. The balance is recognized as a liability since the Company has outstanding performance obligations.

Pendapatan diterima dimuka akan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan atau jasa telah diberikan kepada pelanggan, sesuai dengan ketentuan kontrak dan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Unearned revenue will be recognized as revenue when control of the goods has been transferred or services have been rendered to the customers, in accordance with the respective contracts and the Company's revenue recognition policy in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2025</u>
Bank Central Asia	17.553.812.831
Bank UOB Indonesia	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Bank Central Asia	(3.802.227.747)
Bank UOB Indonesia	-
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>13.751.585.084</u></b>

**Bank Central Asia**

Berdasarkan surat perjanjian kredit  
No. 0370/SPPK/KW3/2025 tanggal  
29 September 2025, Perusahaan memperoleh  
beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

Kredit Investasi (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 3.864.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 2,5 Tahun
Jatuh Tempo	: 28 Maret 2028
Suku Bunga	: 7,28% per Tahun

Installment Loan (per 31 Desember 2025)

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 15.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 5 Tahun
Jatuh Tempo	: 22 Oktober 2030
Suku Bunga	: 7,58% per Tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
3. Kas Kolateral Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset pemegang saham berupa tanah dan bangunan; dan
5. *Personal guarantee* dari pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank Central Asia.

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>2024</u>	
	-	Bank Central Asia
	4.741.908.493	Bank UOB Indonesia
		Less the portion due within one year:
	-	Bank Central Asia
	(2.634.393.612)	Bank UOB Indonesia
<b>Long-Term Maturities</b>	<b><u>2.107.514.881</u></b>	

**Bank Central Asia**

Based on the notification letter of credit  
agreement No. 0370/SPPK/KW3/2025 dated  
September 29, 2025, the Company has  
obtained several credit facilities with the  
following details:

Investment Credit (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 3,864,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 2,5 Years
Due Date	: March 28, 2028
Interest Rate	: 7.28% Annually

Installment Loan (as of December 31, 2025)

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 15,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 5 Years
Due Date	: October 22, 2030
Interest Rate	: 7.58% Annually

These facilities are guaranteed by:

1. The Company's inventories (Note 7).
2. The Company's trade accounts receivable (Note 5).
3. The Company's Cash Collateral (Note 4).
4. Shareholder asset namely land and building; and
5. *Personal guarantee* from shareholder

As of December 31, 2025, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank Central Asia.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Syarat pencairan fasilitas Pinjaman BCA adalah sebagai berikut:

- Selama terdapat pinjaman di BCA, Debitur wajib meminta persetujuan tertulis ke BCA apabila menambah utang dari bank/lembaga keuangan lainnya lebih dari Rp 1.000.000.000 (Satu Miliar Rupiah), kecuali tambahan utang *Back to Back*.
- Setiap pembagian dividen harus dengan pemberitahuan ke BCA terlebih dahulu.
- Selama terdapat pinjaman di BCA, Debitur tidak diperkenankan memberikan Corporate Guarantee atau jaminan ke pihak lain selama debitur memiliki fasilitas di BCA.

**Bank UOB Indonesia**

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 28 tanggal 28 Maret 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan rincian berikut:

**Kredit Investasi**

Mata Uang	: Rupiah
Plafond Kredit	: Rp 10.000.000.000
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 5 Tahun
Jatuh Tempo	: 30 Maret 2028
Suku Bunga	: 8,50% per Tahun

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Persediaan Perusahaan (Catatan 7).
2. Piutang usaha Perusahaan (Catatan 5).
3. Kas Kolateral Perusahaan (Catatan 4).
4. Aset pemegang saham berupa tanah dan bangunan; dan
5. Personal guarantee dari pemegang saham

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi syarat dan ketentuan yang dibuat Bank UOB Indonesia.

*The requirements for the disbursement of the BCA loan facility are as follows:*

- *As long as there is an outstanding loan with BCA, the Debtor is required to obtain prior written approval from BCA before incurring additional debt from other banks/financial institutions exceeding Rp 1,000,000,000 (One Billion Rupiah), except for additional Back-to-Back loans.*
- *Any dividend distribution must be notified to BCA in advance.*
- *As long as there is an outstanding loan with BCA, the Debtor is not permitted to provide any Corporate Guarantee or collateral to other parties while maintaining credit facilities with BCA.*

**Bank UOB Indonesia**

*Based on the notification letter of credit agreement No. 28 dated March 28, 2023, the Company has obtained several credit facilities with the following details:*

**Investment Credit**

Currency	: Rupiah
Credit Plafond	: Rp 10,000,000,000
Purpose	: Working Capital
Period	: 5 Years
Due Date	: March 30, 2028
Interest Rate	: 8.50% Annually

*These facilities are guaranteed by:*

1. *The Company's inventories (Note 7).*
2. *The Company's trade accounts receivable (Note 5).*
3. *The Company's Cash Collateral (Note 4).*
4. *Shareholder asset namely land and building; and*
5. *Personal guarantee from shareholder*

*On December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the terms and conditions set by Bank UOB Indonesia.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<u>2025</u>
Kendaraan	65.309.792
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Kendaraan	<u>(55.861.298)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>9.448.494</u></b>

Utang pembiayaan konsumen atas peralatan merupakan pembelian 1 (unit) Heli Forklift. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 14 Maret 2025 sampai dengan 14 Februari 2028.

Utang pembiayaan konsumen atas peralatan merupakan pembelian 1 (unit) Mitsubishi Forklift. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Orix Indonesia Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 25 September 2023 sampai dengan 25 Agustus 2026.

Utang pembiayaan konsumen atas kendaraan merupakan pembelian 1 (unit) Innova Zenix. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, mulai tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan 25 Januari 2026.

**21. LIABILITAS SEWA**

	<u>2025</u>
Sewa Lahan	1.142.123.963
Sewa Gudang	<u>926.879.709</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>2.069.003.672</u></b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Sewa Lahan	(108.432.294)
Sewa Gudang	<u>(926.879.709)</u>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>(1.035.312.003)</u></b>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>1.033.691.669</u></b>

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait tanah seluas 5.429 m<sup>2</sup> berikut bangunan dan segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari 29 September 2023 sampai dengan 31 Mei 2042 (Catatan 10 dan 34).

**20. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

	<u>2024</u>	
	852.287.360	Vehicles
		Less the portion due within one year:
	<u>(633.732.334)</u>	Vehicles
	<b><u>218.555.026</u></b>	<b>Long-Term Maturities</b>

Consumer financing liability for equipment relates to the purchase of one (1) Heli Forklift. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance for a term of three (3) years, commencing on 7 March 14, 2025, and ending on February 14, 2028.

Consumer financing liability for equipment relates to the purchase of one (1) Mitsubishi Forklift. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT Orix Indonesia Finance for a term of three (3) years, commencing on September 25, 2023, and ending on September 25, 2026.

Consumer financing liability for equipment relates to the purchase of one (1) Innova Zenix. Based on the Multipurpose Financing Agreement, the Company obtained a financing facility from PT BCA Finance for a term of three (3) years, commencing on February 28, 2023, and ending on January 25, 2026.

**21. LEASE LIABILITIES**

	<u>2024</u>	
	1.142.123.963	Land Lease
	<u>5.036.566.286</u>	Warehouse Lease
	<b><u>6.178.690.249</u></b>	<b>Sub Total</b>
		Less the portion due within one year:
	(52.893.802)	Land Lease
	<u>(4.140.000.000)</u>	Warehouse Lease
	<b><u>(4.192.893.802)</u></b>	<b>Sub Total</b>
	<b><u>1.985.796.447</u></b>	<b>Long-Term Maturities</b>

Lease liabilities are liabilities related to the acquisition of right-of-use assets concerning an area of land of 5,429 m<sup>2</sup>, including buildings and everything embedded, stood, and attached to it, with a lease cost of Rp 10,350,000,000 and a term from September 29, 2023, to May 31, 2042 (Notes 10 and 34).

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Liabilitas sewa merupakan liabilitas sehubungan perolehan aset hak-guna terkait lahan yang berlokasi di Desa Parning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan akhir perjanjian, harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun (Catatan 10 dan 34).

*Lease liabilities are liabilities related to the acquisition of right-of-use assets concerning a land located in Parning Village and Paringan Village, Jetis District, Mojokerto Regency, with a duration of 20 years and a rental price of Rp 100,000,000 for 5 years. For the subsequent 5-year periods until the end of the agreement, the rental price will increase by 10% every 5 years (Notes 10 and 34).*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 84 dan 82 karyawan untuk tahun 2025 dan 2024.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

*The Company calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Job Creation Law No. 6/2023. The number of employees entitled to post-employment benefits are 84 and 82 as of December 31, 2025 and 2024.*

*The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.*

Interest Rate Risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

Longevity Risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.*

Salary Risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Diakui pada Laba Rugi			<i>Recognised in Profit or Loss</i>
Biaya Jasa Kini	99.175.000	87.470.000	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	32.586.000	22.028.000	<i>Interest Cost</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>131.761.000</u></b>	<b><u>109.498.000</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Recognised in Other Comprehensive Income</i>
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	11.523.000	(7.943.000)	<i>Actuarial (Gains) / Losses Arising from Adjustments of Experience</i>
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Asumsi Keuangan	41.506.000	30.649.000	<i>Actuarial (Gains) / Losses Arising from Changes in Financial Assumptions</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>53.029.000</u></b>	<b><u>22.706.000</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>184.790.000</u></b>	<b><u>132.204.000</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movements of present value of post-employment benefit liabilities in the current year are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas Imbalan Pascakerja- Saldo Awal	456.580.000	324.376.000	<i>Post-Employment Benefit Liabilities- Beginning Balance</i>
Biaya Jasa Kini	99.175.000	87.470.000	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	32.586.000	22.028.000	<i>Interest Cost</i>
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	11.523.000	(7.943.000)	<i>Actuarial (Gains) / Losses Arising from Adjustments of Experience</i>
(Keuntungan) / Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Asumsi Keuangan	41.506.000	30.649.000	<i>Actuarial (Gains) / Losses Arising from Changes in Financial Assumptions</i>
<b>Liabilitas Imbalan Pascakerja - Saldo Akhir</b>	<b><u>641.370.000</u></b>	<b><u>456.580.000</u></b>	<b><i>Post-Employment Benefit Liabilities - Ending Balance</i></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dengan laporan no. 1374/PSAK/KKA-BR/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 dan laporan no. 085/PSAK/KKA-BR/II/2025 tanggal 3 Februari 2025 di mana masing-masing laporan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company recognises post-employment benefit liabilities based on calculations conducted by the Actuarial Consulting Firm Budi Ramdani, with report no. 1374/PSAK/KKA-BR/XII/2025 dated December 31, 2025 and report no. 085/PSAK/KKA-BR/II/2025 dated February 3, 2025, in which each report utilizes the "Projected Unit Credit" method and the following key assumptions:*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat Bunga Diskonto	6,79%	7,14%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	3,00%	3,00%	Salary Increase Rate
Umur Pensiun Normal	57 Tahun	57 Years	Normal Retirement Age
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate

Asumsi aktuarial yang material untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

*The material actuarial assumptions for determining the defined benefit liability are the discount rate, expected salary increase and mortality.*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*There is no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.*

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini:

*One percent change in the increase salary rate will have an impact on the present value of the post-employment benefit liabilities and current service cost:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Kenaikan 1%</b>			<b>Increase 1%</b>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	687.376.000	486.970.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	109.142.000	95.251.000	Current Service Cost
<b>Penurunan 1%</b>			<b>Decrease 1%</b>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	600.790.000	429.801.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	90.446.000	80.635.000	Current Service Cost

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini:

*One percent change in the discount rate will have an impact on the present value of the post-employment benefit liabilities and current service cost:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Kenaikan 1%</b>			<b>Increase 1%</b>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	600.389.000	429.624.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	90.354.000	80.559.000	Current Service Cost
<b>Penurunan 1%</b>			<b>Decrease 1%</b>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	688.554.000	487.618.000	Post-Employment Benefit Liabilities
Biaya Jasa Kini	109.403.000	95.452.000	Current Service Cost

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**23. MODAL SAHAM DAN SALDO LABA**

**23. SHARE CAPITAL AND RETAINED EARNING**

**a. Modal Saham**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**a. Share Capital**

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 based on records made by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2025 dan 2024 / December 31, 2025 and 2024 Nilai Nominal Rp 100 per Saham / Par Value Rp 100 per Share				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Authorised Shares	Shareholder Name
PT Mandalindo Putra Perkasa	217.255.500	47,85%	21.725.550.000	PT Mandalindo Putra Perkasa
Sulastri	32.184.100	7,09%	3.218.410.000	Sulastri
Johan Widakdo Liem	17.348.900	3,82%	1.734.890.000	Johan Widakdo Liem
Yonathan Widakdo	17.348.900	3,82%	1.734.890.000	Yonathan Widakdo
Sutanto	17.348.900	3,82%	1.734.890.000	Sutanto
Albert Widakdo Sutanto	2.513.700	0,55%	251.370.000	Albert Widakdo Sutanto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	167.405.463	36,87%	16.740.546.300	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>454.056.563</b>	<b>100%</b>	<b>45.405.656.300</b>	<b>Total</b>

**b. Saldo Laba**

Ditentukan Penggunaannya

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib dari laba bersih sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut. Perusahaan telah membentuk cadangan wajib sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.600.000.000 atau 5,73% dari modal disetor.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 53/SK/IOP/XII/25 tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan meningkatkan cadangan wajib sebesar Rp 1.600.000.000 sehingga jumlah cadangan wajib menjadi Rp 2.600.000.000 atau 5,73% dari modal disetor.

**b. Retained Earnings**

Appropriated

In accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires the establishment of a statutory reserve from net profits amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated. The Company has established statutory reserves up to December 31, 2025 amounting to Rp 2,600,000,000 representing 5.73% of the paid-up capital.

Based on Board of Directors Decree No. 53/SK/IOP/XII/25 dated December 31 2025, the Company increased its statutory reserve by Rp 1,600,000,000, bringing the total statutory reserve to Rp 2,600,000,000 representing 5.73% of the paid-up capital.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tidak Ditetapkan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum  
ditetapkan penggunaannya oleh  
Perusahaan.

Unappropriated

Represents retained earnings which has  
not been determined by the Company.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo Laba	26.817.250.347	20.850.547.689	Retained Earnings

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Agio Saham			Shares Premium
Penawaran Perdana Saham Sebesar 150.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp 100 yang Ditawarkan Rp 270	25.500.000.000	25.500.000.000	Initial Public Offering of 150,000,000 Shares with Nominal Value of Rp 100 Offered Rp 270
Pelaksanaan 56.563 Waran Seri 1 dengan Nilai Nominal Rp 100 per Waran yang Ditawarkan Rp 320 per Waran	12.443.860	12.443.860	Exercise of 56,563 Series 1 Warrants with Nominal Value of Rp 100 per Warrant Offered Rp 320
Biaya Emisi Saham	(1.899.450.000)	(1.899.450.000)	Share Issuance Costs
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>23.612.993.860</u></b>	<b><u>23.612.993.860</u></b>	<b>Long-Term Maturities</b>

**25. PENJUALAN**

**25. SALES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lokal	556.691.446.001	308.877.455.882	Local
Ekspor	479.398.278.618	325.514.902.418	Export
Retur Penjualan	(483.031.808)	(15.536.000)	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.035.606.692.811</u></b>	<b><u>634.376.822.300</u></b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan per pelanggan adalah  
sebagai berikut:

Sales detail as of customers are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Ekspor</b>			<b>Export</b>
Sena Mills Refineries (Pvt)., Ltd	99.593.155.617	151.228.380.248	Sena Mills Refineries (Pvt)., Ltd
Mewaholeo Industries Sdn., Bhd	95.296.111.792	30.455.746.688	Mewaholeo Industries Sdn., Bhd
Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd	63.306.912.697	29.926.605.296	Premium Vegetable Oils Sdn., Bhd
Lain-lain	220.719.066.704	113.904.170.185	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>478.915.246.810</u></b>	<b><u>325.499.366.418</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Lokal</b>			<b>Local</b>
PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang	84.430.564.532	45.310.110.000	PT Pabrik Minyak Perniagaan Dan Industri Ikan Dorang
PT Sahati Hamparan Tangguh	83.440.770.000	26.314.544.000	PT Sahati Hamparan Tangguh
PT Bonanza Megah	76.889.158.650	42.157.368.600	PT Bonanza Megah
PT Sari Mas Permai	72.928.743.000	21.843.000.000	PT Sari Mas Permai
Lain-lain	239.002.209.819	173.236.897.284	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>556.691.446.001</u></b>	<b><u>308.877.455.882</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.035.606.692.811</u></b>	<b><u>634.376.822.300</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

*All sales are sales to third parties.*

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi 10% dari total penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The breakdown of sales with contribution value exceeding 10% of total sales for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Sena Mills Refineries (Pvt)., Ltd	-	151.228.380.248	Sena Mills Refineries (Pvt)., Ltd

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persediaan Awal			<i>Beginning Balance of</i>
Bahan Baku (Catatan 7)	77.061.328.405	66.729.479.505	<i>Raw Material (Note 7)</i>
Pembelian Bahan Baku	705.262.688.235	392.269.282.656	<i>Purchase of Raw Material</i>
Potongan Pembelian	(42.021.800)	-	<i>Purchase Discount</i>
Bahan Baku dalam Produksi	782.281.994.840	458.998.762.161	<i>Raw Material in Process</i>
Persediaan Akhir Bahan Baku	(82.670.366.030)	(77.061.328.405)	<i>Premium Vegetable Oils Sdn. Bhd.</i>
<b>Bahan Digunakan dalam Proses Produksi</b>	<b>699.611.628.810</b>	<b>381.937.433.756</b>	<b><i>Materials Used in the Production Process</i></b>
Upah Langsung	7.774.341.040	9.242.361.349	<i>Direct Labor</i>
<b>Biaya Pabrikasi</b>			<b><i>Production Costs</i></b>
Operasional Produksi	10.324.608.607	11.176.490.492	<i>Productions Operations</i>
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	5.596.266.575	5.620.609.314	<i>Fixed Assets Depreciation (Note 9)</i>
Listrik Pabrik	4.118.729.782	4.118.019.739	<i>Factory Electricity</i>
Komisi Pembelian	899.779.083	598.872.048	<i>Purchase Commission</i>
Bongkar	795.602.508	1.059.426.000	<i>Unloading</i>
Angkut Pembelian	774.512.160	182.292.131	<i>Transport Purchases</i>
Surveyor	770.394.705	1.415.868.046	<i>Surveyor</i>
Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 10)	581.843.595	581.843.595	<i>Right-of-Use Assets Depreciation (Note 10)</i>
Laboratorium Produksi	77.503.675	70.016.077	<i>Production Laboratory</i>
Penyesuaian Berat Timbangan	-	9.241.905	<i>Scale Weight Adjustment</i>
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>731.325.210.540</b>	<b>416.012.474.452</b>	<b><i>Cost of Goods Manufactured</i></b>
Persediaan Awal			<i>Beginning Balance</i>
Barang Jadi (Catatan 7)	41.584.179.097	19.831.099.335	<i>of Finished Goods (Note 7)</i>
Pembelian	281.249.829.423	194.010.943.238	<i>Purchasing</i>
Persediaan Rusak	-	(63.604.961)	<i>Damaged Inventories</i>
Persediaan Akhir			<i>Ending Balance</i>
Barang Jadi (Catatan 7)	(63.341.350.890)	(41.584.179.097)	<i>of Finished Goods (Note 7)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>990.817.868.170</b>	<b>588.206.732.966</b>	<b><i>Total</i></b>

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of the Company's sales for the years ended December 31, 2025 and 2024.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2025</u>
Pengiriman Barang	8.261.042.883
Gaji dan Tunjangan	8.105.543.531
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	2.022.751.740
Perbaikan dan Pemeliharaan BPJS	1.485.988.548 1.357.288.300
Jasa Profesional	808.667.372
Asuransi	769.307.398
Klaim Penjualan	746.711.021
Komisi	566.477.189
Beban Pajak	405.118.652
Transportasi	390.049.544
Representasi dan Jamuan	337.801.374
Administrasi IPO dan RUPS	288.733.500
Perjalanan Dinas	184.611.084
Iklan dan Pemasaran	132.436.204
Imbalan Pascakerja (Catatan 22)	131.761.000
Perjamuan dan Sumbangan	110.057.000
Perlengkapan Kantor	42.600.922
Pengiriman dan Kurir	35.235.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	183.635.927
<b>Jumlah</b>	<b><u>26.365.818.989</u></b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE  
EXPENSES**

	<u>2024</u>	
	12.250.578.243	<i>Freight Forwarding</i>
	7.329.046.194	<i>Salaries and Allowances</i>
		<i>Fixed Assets</i>
	1.559.120.961	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	1.134.249.122	<i>Repairs and Maintenance</i>
	1.880.882.080	<i>BPJS</i>
	861.663.328	<i>Professional Fees</i>
	699.502.507	<i>Insurance</i>
	369.714.307	<i>Sales Claim</i>
	388.332.748	<i>Commission</i>
	300.682.767	<i>Tax Expenses</i>
	665.800.908	<i>Transportation</i>
	396.576.936	<i>Representation and Reception</i>
	198.955.967	<i>IPO and RUPS Administrative</i>
	328.319.418	<i>Business Travelling</i>
	242.547.484	<i>Advertising and Marketing</i>
		<i>Post Employment</i>
	109.498.000	<i>Benefit (Note 22)</i>
	112.215.300	<i>Entertainment and Donations</i>
	98.074.144	<i>Office Supplies</i>
	40.861.541	<i>Shipping and Courier</i>
		<i>Others (each below</i>
	309.063.823	<i>Rp 50 millions)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.275.685.778</u></b>	<b>Total</b>

**28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>
Pendapatan Lain-lain: Lain-lain	343.604.517
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>343.604.517</u></b>
Beban Lain-lain: Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 5)	(47.762.831)
Penghapusan Aset Tetap Lain-lain	- -
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>(47.762.831)</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>295.841.686</u></b>

**28. OTHER INCOME (EXPENSES)**

	<u>2024</u>	
	(249.781.464)	<i>Others</i>
<b>Sub Total</b>	<b><u>(249.781.464)</u></b>	<b>Sub Total</b>
	(377.964.479)	<i>Allowance for Impairment of</i>
	(8.233.558)	<i>Accounts Receivable (Note 5)</i>
	(249.781.464)	<i>Disposal of Fixed Assets</i>
		<i>Others</i>
<b>Sub Total</b>	<b><u>(386.198.039)</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(635.979.503)</u></b>	<b>Total</b>

**29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN**

	<u>2025</u>
Pendapatan Bunga dan Keuangan:	
Pendapatan Jasa Giro	179.859.301
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>179.859.301</u></b>
Beban Bunga dan Keuangan:	
Administrasi Bank	(1.457.068.608)
Bunga Pinjaman	(8.057.571.083)
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>(9.514.639.691)</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(9.334.780.390)</u></b>

**29. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)**

	<u>2024</u>	
	382.917.269	<i>Financial Income</i>
		<i>Interest Income</i>
<b>Sub Total</b>	<b><u>382.917.269</u></b>	<b>Sub Total</b>
	(626.524.523)	<i>Financial Expenses</i>
	(7.903.071.311)	<i>Bank Administrative</i>
		<i>Bank Interest</i>
<b>Sub Total</b>	<b><u>(8.529.595.834)</u></b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(8.146.678.565)</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<u>2025</u>
<b>Saldo Awal</b>	<b>(55.615.990)</b>
Penambahan	
Pengukuran Kembali atas	
Kewajiban Imbalan Pasti	
(Catatan 22)	(53.029.000)
Pajak Penghasilan Terkait	10.075.510
<b>Saldo Akhir</b>	<b>(98.569.480)</b>

**30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>2024</u>	
<b>(37.224.130)</b>		<b>Beginning Balance</b>
		<i>Additional</i>
(22.706.000)		Remeasurement of Post-
4.314.140		Employment Benefit (Note 22)
		Income Tax Related
<b>(55.615.990)</b>		<b>Ending Balance</b>

**31. LABA PER SAHAM**

	<u>2025</u>
Laba Tahun Berjalan	7.566.702.658
Jumlah Rata-rata Tertimbang	
Saham	454.056.563
<b>Laba per Saham</b>	<b>16,66</b>

**31. EARNINGS PER SHARE**

	<u>2024</u>	
6.345.794.481		Profit for the Year
454.056.563		Weighted Average Number of
		Shares
<b>13,98</b>		<b>Earnings per Share</b>

**32. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS**  
**AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN**  
**NON KAS**

	<u>2025</u>
Penambahan aset tetap	
melalui Utang Pembiayaan	
Konsumen	222.000.000
Investasi saham melalui Utang	
Lain-lain	-
Pengalihan Saham	(299.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>6.426.000.000</b>

**32. ADDITIONAL DISCLOSURES ON NON-CASH**  
**INVESTING AND FINANCING AVTIVITIES**

	<u>2024</u>	
-		Addition of fixed assets through
6.725.000.000		consumer financing liabilities
-		Investment in Shares through Other
		Payable
		Transfer of Shares
<b>6.725.000.000</b>		<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Perubahan PT Indo Kelapa Perkasa No. 4 tanggal 19 April 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Melyana Trisnawati., S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pengalihan hak atas sebagian kepemilikan sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 299.000.000 kepada Tn. Erik Setiono dan Tn. Willy Widjaja masing-masing sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 49.000.000

Based on the Deed of Amendment of PT Indo Kelapa Perkasa No. 4 dated April 19, 2025, executed before Notary Melyana Trisnawati, S.H., M.Kn., the Company transferred partial ownership of its shares with a nominal value of Rp 299,000,000 to Mr. Erik Setiono and Mr. Willy Widjaja, amounting to Rp 250,000,000 and Rp 49,000,000, respectively.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

**33. SEGMENT GEOGRAFIS**

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan minyak dan bungkil berdasarkan segmen geografis berikut ini:

**a. Lokal**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jawa and Bali	552.373.897.001	308.877.455.883	Jawa and Bali
Sumatera	4.317.549.000	-	Sumatera
<b>Jumlah</b>	<b><u>556.691.446.001</u></b>	<b><u>308.877.455.883</u></b>	<b>Total</b>

**b. Ekspor**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Asia Pasifik	446.491.206.399	321.015.758.353	Asia Pasifik
Amerika	32.424.040.411	2.994.955.240	Amerika
Afrika	-	1.488.652.825	Afrika
<b>Jumlah</b>	<b><u>478.915.246.810</u></b>	<b><u>325.499.366.418</u></b>	<b>Total</b>

**33. GEOGRAPHIC SEGMENT**

The Company conducts business in the sale of oil and meal based on the following geographic segments:

**a. Local**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jawa and Bali	308.877.455.883	-	Jawa and Bali
Sumatera	-	-	Sumatera
<b>Total</b>	<b><u>308.877.455.883</u></b>	<b><u>308.877.455.883</u></b>	<b>Total</b>

**b. Export**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Asia Pasifik	321.015.758.353	446.491.206.399	Asia Pasifik
Amerika	2.994.955.240	32.424.040.411	Amerika
Afrika	1.488.652.825	-	Afrika
<b>Total</b>	<b><u>325.499.366.418</u></b>	<b><u>478.915.246.810</u></b>	<b>Total</b>

**34. REKONSILIASI LIABILITAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

	Saldo Awal 31 Desember 2024/ Beginning Balance December 31, 2024	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow (for) from Financing Activities		Saldo Akhir 31 Desember 2025/ Ending Balance December 31, 2025	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment		
Utang Bank	86.866.757.089	117.360.024.070	(87.474.216.574)	116.752.564.585	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	852.287.360	-	(786.977.568)	65.309.792	Consumer Financial Payables
<b>Jumlah</b>	<b><u>87.719.044.449</u></b>	<b><u>117.360.024.070</u></b>	<b><u>(88.261.194.142)</u></b>	<b><u>116.817.874.377</u></b>	<b>Total</b>

	Saldo Awal 31 Desember 2023/ Beginning Balance December 31, 2023	Arus Kas (untuk) dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow (for) from Financing Activities		Saldo Akhir 31 Desember 2024/ Ending Balance December 31, 2024	
		Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Payment		
Utang Bank	80.801.327.279	65.930.000.000	(59.864.570.190)	86.866.757.089	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	1.999.830.761	-	(1.147.543.401)	852.287.360	Consumer Financial Payables
<b>Jumlah</b>	<b><u>82.801.158.040</u></b>	<b><u>65.930.000.000</u></b>	<b><u>(61.012.113.591)</u></b>	<b><u>87.719.044.449</u></b>	<b>Total</b>

**34. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

**35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

**35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY**

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties at certain prices and terms.

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Sifat pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the related parties are as follows:

<b>Pihak Berelasi / Related Party</b>	<b>Hubungan Pihak Berelasi / Relationship of Related Party</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transaction</b>
PT Mandalindo Putra Perkasa	Pemegang Saham / Shareholder	Liabilitas Sewa / Lease Liabilities
PT Indosena Perkasa Refineries	Entitas Anak / Subsidiaries	Piutang Usaha dari Pihak Berelasi dan Utang Lain-lain / Trade Accounts Receivable from Related Parties and Other Payables
PT Indo Kelapa Perkasa	Entitas Anak / Subsidiaries	Piutang Lain-lain dari Pihak Berelasi / Other Receivables from Related Parties

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi  
 adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related  
 parties are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>Related Parties</b>
<b>Nama Pihak Berelasi</b>			
<u>Piutang Usaha</u>			<u>Trade Account Payables</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	959.040.000		- PT Indosena Perkasa Refineries
<u>Piutang Lain-lain</u>			<u>Other Receivables</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	2.338.834.114	968.863.603	PT Indosena Perkasa Refineries
PT Indo Kelapa Perkasa	46.932.005	6.500.000	PT Indo Kelapa Perkasa
<u>Utang Lain-lain</u>			<u>Other Payables</u>
PT Indosena Perkasa Refineries	2.152.035.808	5.100.000.000	PT Indosena Perkasa Refineries
PT Indo Kelapa Perkasa	-	1.625.000.000	PT Indo Kelapa Perkasa
<u>Liabilitas Sewa</u>			<u>Lease Liability</u>
PT Mandalindo Putra Perkasa	926.879.709	5.036.566.286	PT Mandalindo Putra Perkasa

**36. PERJANJIAN DAN IKATAN**

Perjanjian Sewa Lahan dan Gudang Pabrik

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal  
 29 September 2023, Perusahaan menyewa  
 tanah seluas 5.429 m<sup>2</sup> berikut bangunan dan  
 segala sesuatu yang tertanam, berdiri dan  
 melekat di atasnya dengan biaya sewa sebesar  
 Rp 10.350.000.000 dan jangka waktu dari  
 29 September 2023 sampai dengan  
 31 Mei 2042 (Catatan 10 dan 21).

**36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

Factory Land and Warehouse Lease  
 Agreements

Based on Notary Deed No. 03 dated  
 September 29, 2023, the Company leases land  
 with area of 5,429 m<sup>2</sup> along with the buildings  
 and everything that is embedded, stood,  
 and attached to it for a lease cost of  
 Rp 10,350,000,000 and lease term from  
 September 29, 2023, to May 31, 2042 (Notes 10  
 and 21).

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
 and For the Years  
 then Ended  
 (Expressed in Full Of Rupiah,  
 unless Otherwise Stated)

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa dengan Tuan Tan Bun Tik pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan menyewa lahan yang berlokasi di Desa Perning dan Desa Paringan, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, dengan jangka waktu 20 tahun dan harga sewa sebesar Rp 100.000.000 untuk 5 tahun dan untuk periode 5 tahun berikutnya sampai dengan akhir perjanjian, harga sewa mengalami kenaikan 10% per 5 tahun (Catatan 10 dan 21).

Based on the lease agreement with Mr. Tan Bun Tik dated January 2, 2017, the Company leases land located in Perning Village and Paringan Village, Jetis Sub-district, Mojokerto Regency, for a period of 20 years and lease cost of Rp 100,000,000 for 5 years, and the subsequent 5-year periods until the end of the agreement, the lease cost will increase by 10% every 5 years (Notes 10 and 21).

**37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

	<b>Biaya Perolehan Diamortisasi / Amortised Cost 31 Desember / December 31, 2025</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>	
Kas dan Setara Kas	9.272.109.179
Piutang Usaha	27.851.644.571
Piutang Lain-lain	2.348.819.665
<b>Jumlah</b>	<b>39.472.573.415</b>

	<b>Biaya Perolehan Diamortisasi / Amortised Cost 31 Desember / December 31, 2025</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>	
Utang Usaha	35.978.184.939
Beban Akrua	1.357.310.458
Utang Bank	116.752.564.585
Utang Pembiayaan Konsumen	65.309.792
Liabilitas Sewa	6.178.690.249
<b>Jumlah</b>	<b>160.332.060.023</b>

**37. CATEGORY AND CLASS OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<b>Biaya Perolehan Diamortisasi / Amortised Cost 31 Desember / December 31, 2024</b>	
		<b>Current Financial Assets</b>
	9.774.791.533	Cash and Cash Equivalents
	18.528.484.725	Trade Accounts Receivable
	985.349.155	Other Receivables
<b>Jumlah</b>	<b>29.288.625.413</b>	<b>Total</b>

	<b>Biaya Perolehan Diamortisasi / Amortised Cost 31 Desember / December 31, 2024</b>	
		<b>Financial Liabilities</b>
	22.999.112.932	Trade Accounts Payable
	1.999.615.178	Accrued Expenses
	86.866.757.089	Bank Loans
	852.287.360	Consumer Financing Payables
	6.178.690.249	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>118.896.462.808</b>	<b>Total</b>

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23).

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, MANAGEMENT AND CAPITAL RISK**

**a. Capital Risk Management**

The Company manage capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity which consists of issued capital (Note 23).

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**i. Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

**ii. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan fasilitas bank dengan terus-menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**b. Financial Risk Management Objectives and Policies**

**i. Credit Risk Management**

*Credit risk refers to the risk of partners failing to fulfil their contractual obligations resulting in losses for the Company.*

*The Company has a policy to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Therefore, the Company has a policy to ensure transactions are carried out with customers who have a good credit history and reputation. Management conducts continuous monitoring to reduce credit risk exposure.*

*The carrying amount of financial assets in the financial statements net of allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.*

**ii. Liquidity Risk Management**

*The primary responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established a liquidity risk management framework that is appropriate for the Company's short, medium and long term liquidity management and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate bank deposits and facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**Tabel Risiko Likuiditas dan Suku Bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

**Liquidity Risk and Interest Rate Table**

The following table details the remaining contractual maturities for non-derivative financial liabilities with the Company's agreed payment period. The table has been prepared based on discounted cash flows from financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay.

Contract maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

<b>31 Desember 2025 / December 31, 2025</b>					
	<b>Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year</b>	<b>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years</b>	<b>Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang Usaha	35.978.184.939	-	-	35.978.184.939	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	1.357.310.458	-	-	1.357.310.458	Accrued Expenses
Utang Bank					Short-Term Bank
Jangka Pendek	99.198.751.754	-	-	99.198.751.754	Loans
Utang Bank					Long-Term Bank
Jangka Panjang	3.802.227.747	6.289.531.363	5.769.602.273	17.553.812.831	Loans
Utang					Consumer
Pembiayaan					Financing
Konsumen	55.861.298	9.448.494	-	65.309.792	Payables
Liabilitas Sewa	1.035.312.003	58.315.417	975.376.251	2.069.003.671	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>141.427.648.199</b>	<b>6.357.295.274</b>	<b>6.744.978.524</b>	<b>156.222.373.445</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2024 / December 31, 2024</b>					
	<b>Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year</b>	<b>1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years</b>	<b>Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang Usaha	22.999.112.932	-	-	22.999.112.932	Trade Accounts Payable
Beban Akrua	1.999.615.178	-	-	1.999.615.178	Accrued Expenses
Utang Bank					Short-Term Bank
Jangka Pendek	82.124.848.596	-	-	82.124.848.596	Loans
Utang Bank					Long-Term Bank
Jangka Panjang	2.634.393.612	2.107.514.881	-	4.741.908.493	Loans
Utang					Consumer
Pembiayaan					Financing
Konsumen	490.228.845	345.066.570	16.991.945	852.287.360	Payables
Liabilitas Sewa	2.487.603.205	2.585.237.050	1.105.849.994	6.178.690.249	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>112.735.802.368</b>	<b>5.037.818.501</b>	<b>1.122.841.939</b>	<b>118.896.462.808</b>	<b>Total</b>

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**iii. Manajemen Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Mata Uang selain Rupiah / Other than Rupiah Currency	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currency	Mata Uang selain Rupiah / Other than Rupiah Currency	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currency	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara					Cash and Cash
Kas					Equivalents
Dolar Amerika					United States
Serikat	372.747	6.255.438.140	33.982	549.222.256	Dollar
Yuan China	7.679	18.436.582	7.678	17.000.664	Chinese Yuan
Yuan China					Hongkong
Hongkong	-	-	3.755	8.305.727	Chinese Yuan
					Trade Accounts
Piutang Usaha					Receivable
Dolar Amerika					United States
Serikat	1.238.629	20.786.671.878	33.982	12.974.322.909	Dollar
<b>Jumlah</b>		<b>27.060.546.600</b>		<b>13.548.851.556</b>	<b>Total</b>

**iv. Manajemen Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

**iii. Foreign Currency Risk Management**

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations is mainly related to assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024, as follows:

**iv. Interest Rate Risk Management**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

**c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan, pengukuran dan pengungkapan. Nilai wajar adalah suatu jumlah di mana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Level 2); dan
- Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi instrumen keuangan ini termasuk dalam level 2.

**c. Fair Value of Financial Instruments**

*Management believes that the carrying values of financial assets and liabilities carried at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because they are short-term maturities or use market interest rates.*

Fair Value Estimation

*The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition, measurement and disclosure. Fair value is the amount at which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties to enter into a fair transaction.*

*PSAK 113 "Fair Value Measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following fair value hierarchical levels:*

- *Quoted (unadjusted) prices in an active market for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices that fall within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivations of prices) (Level 2); and*
- *Inputs for assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).*

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using certain valuation techniques. The technique uses observable market data as long as it is available and refers to estimates as little as possible. If all material inputs on the observable fair value of this financial instrument are included in level 2.*

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT INDO OIL PERKASA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024  
and For the Years  
then Ended  
(Expressed in Full Of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar  
aset dan liabilitas:

The following table summarizes the fair  
values of assets and liabilities:

<b>31 Desember 2025 / December 31, 2025</b>					
	<b>Tingkat 1 / Level 1</b>	<b>Tingkat 2 / Level 2</b>	<b>Tingkat 3 / Level 3</b>	<b>Tingkat 4 / Level 4</b>	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					<i>Liabilities whose fair value is disclosed</i>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					<i>Financial liabilities at amortised cost</i>
Utang Bank	-	116.752.564.585	-	-	<i>Bank Loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>116.752.564.585</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>- Total</b>
<b>31 Desember 2024 / December 31, 2024</b>					
	<b>Tingkat 1 / Level 1</b>	<b>Tingkat 2 / Level 2</b>	<b>Tingkat 3 / Level 3</b>	<b>Tingkat 4 / Level 4</b>	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					<i>Liabilities whose fair value is disclosed</i>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					<i>Financial liabilities at amortised cost</i>
Utang Bank	-	86.866.757.089	-	-	<i>Bank Loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>86.866.757.089</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>- Total</b>

**39. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan 2025 sebagai berikut:

<b>Sebelum Reklasifikasi/ As Previously Reported</b>	<b>Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Alasan Reklasifikasi/Reason of Reclassification</b>
Pendapatan Jasa Angkut/ <i>Freight Income</i>	Pengiriman Barang/ <i>Freight Forwarding</i>	7.043.505.422	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi/ <i>To adjust based on the nature of transaction</i>
Pembayaran Investasi Saham/ <i>Investment in Share Payment</i>	Pembayaran Beban Operasional Lainnya/ <i>Cash Paid for Other Operating</i>	6.725.000.000	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi/ <i>To adjust based on the nature of transaction</i>

**39. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the 2024 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2025 financial statements, as follows: